

**ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS
PEDAGING PADA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
MAESAN BONDOWOSO**



Siti Zulaiha
NIM: 204105020135

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS
PEDAGING PADA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
MAESAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Siti Zulaiha
NIM : 204105020135

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS
PEDAGING PADA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
MAESAN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Siti Zulaiha
NIM : 204105020135
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP.197403123003121008

**ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS
PEDAGING PADA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
MAESAN BONDOWOSO**

SKRIPSI


telah diuji dan terima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


Hari: Selasa
Tanggal: 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003


Wildan Khisbullah Subma, S.Akun., M.Ak
NUP. 202109194

Anggota:

1. Dr. Mahmudah, M.E.I
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.



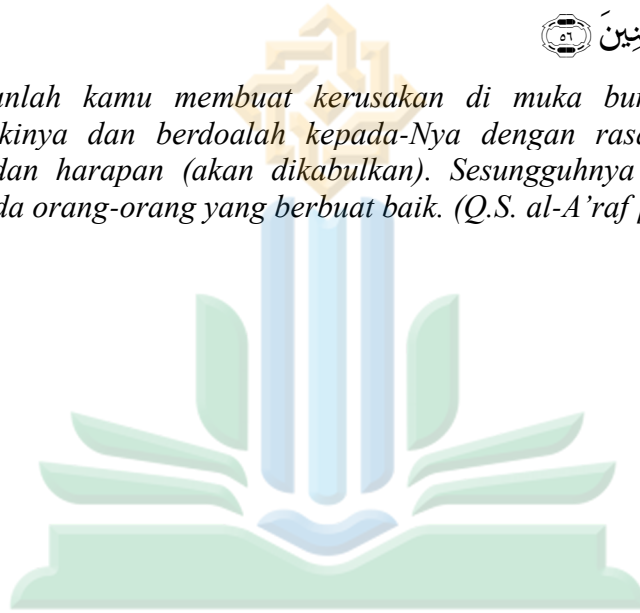

Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Kholidillah, M.Ag
NIP. 196312261996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. al-A'raf [7]:56).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: CV. Asy Syifa', 1992).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah saya ucapkan atas terselesaikannya masa studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini kepada :

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Muzakki dan Ibu Haryatik yang telah memberikan segalanya dalam bentuk cinta, kasih sayang, tenaga, pikiran, material, kebesaran hati serta selalu mendoakan di sepanjang hidup saya. Terimakasih sudah menjadi sandaran terkuat dalam menghadapi kerasnya dunia. I love you more.
2. Paman dan Nenek saya, Bapak Miswari dan Ibu Misnati yang telah memberikan semangat dan doa serta dengan ikhlas turut menyumbangkan jerih payahnya demi kelancaran finansial studi penulis.
3. Keluarga saya yang tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya baik berupa motivasi, doa dan dorongan selama saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Guru dari SD sampai SMK, serta Dosen yang sudah memberikan ilmu kepada saya.
5. Sahabat saya selama berkuliah di kampus tercinta Farido, Wawa, Okta, Hilda, Faizah, Feni, dan Faiz yang selalu mendukung dan memberikan saya semangat ketika saya mulai lelah dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Inayah Wulandari, terimakasih sudah memberikan semangat, doa dan meluangkan tenaganya untuk menemani saya dalam melakukan penelitian di lapangan.
7. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang saling mendukung dan kompak memberikan dukungan serta doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater saya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan wadah bagi saya untuk menuntut ilmu selama ini.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berjuang sejauh ini. Dapat mengendalikan diri dengan baik dari berbagai tekanan dan tak pernah menyerah apapun kesulitan proses penyusunan hingga menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan sebagaimana mestinya.

Skripsi dengan judul: “Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso”. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kesuksesan ini penulis dapat dari dukungan banyak pihak, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Bapak Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Bapak Dr.H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga akhir.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Seluruh Tim Penguji Skripsi.
10. Bapak Niman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Peternakan Ayam Ras Pedaging Maesan Bondowoso.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terutama rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah khususnya ES 4. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayahnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 November 2023

Penulis

Siti Zulaiha
NIM:204105020135

ABSTRAK

Siti Zulaiha, Dr. H. Fauzan., S.Pd, M.Si, 2023: *Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso.*

Kata kunci: eksternalitas, ayam ras pedaging, sosial ekonomi

Eksternalitas adalah tindakan suatu konsumsi atau produksi dari pihak yang mempunyai pengaruh pada pihak lain dengan dampak positif dan negatif. Keluhan dampak negatif dirasakan oleh masyarakat sekitar peternakan ayam ras pedaging, namun juga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Sehingga dampak tersebut

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging di Maesan Bondowoso? 2) Bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui eksternalitas peternakan ayam ras pedaging di Maesan Bondowoso. 2) untuk mengetahui eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik subjek penelitian menggunakan purposive, yaitu pertimbangan dalam memilih informan yang dianggap paling tahu mengenai permasalahan penelitian dan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) eksternalitas peternakan ayam ras pedaging menimbulkan eksternalitas positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, inovasi peluang usaha baru dan tersedianya pakan ikan lele. Sedangkan eksternalitas negatif yaitu bau menyengat, lalat berterbangan dan pencemaran lingkungan. 2) dampak eksternalitas peternakan pada aspek sosial yaitu terjadinya interaksi yang menyebabkan tumbuhnya solidaritas antara masyarakat dengan peternak karena mereka beranggapan bahwa peternakan juga dapat menyebabkan dampak positif seperti penyerapan tenaga kerja dan pemberian bantuan kepada masyarakat. Kemudian pada aspek ekonomi yaitu pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya perekonomian sehingga terjadi mutli efek pada aspek pendidikan, pendapatan, kesehatan dan fasilitas hidup.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	19
1. Eksternalitas.....	19

a. Jenis Eksternalitas.....	21
b. Faktor Penyebab Eksternalitas.....	24
c. Solusi Mengatasi Eksternalitas	28
2. Kesejahteraan Masyarakat.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan	56
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	<i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu	16
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Usaha Kecamatan Maesan 2020	67
4.2	Pendapatan Karyawan Peternakan	68
4.3	Pendapatan Masyarakat Sekitar Peternakan (Bulan)	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi Peternakan.....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peternakan merupakan kegiatan membudidayakan dan mengembangbiakkan hewan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak. Usaha peternakan adalah suatu pembibitan atau budidaya dalam bentuk perusahaan dengan secara teratur dan dilakukan terus menerus di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu sebagai tujuan sebuah usaha sampingan menghasilkan ternak dengan bentuk bibit/ternak potong, susu, telur kemudian menggemukkan ternak yang didalamnya terdapat proses mengumpulkan, mengedarkan serta memasarkan.²

Kabupaten Bondowoso merupakan daerah dengan usaha peternakan ayam ras pedaging yang memiliki prospek yang bagus untuk masa mendatang dengan adanya keuntungan yang didapat lebih tinggi dari beternak kemudian didukung oleh adanya peningkatan permintaan konsumen akan daging ayam di pasar. Sehingga hal ini menjadi alasan masyarakat tergiur untuk mendirikan usaha ternak ayam pedaging. Berdasarkan Data Pusat Statistik (BPS) produksi ayam pedaging di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2021 mencapai 2.534,15 ton.³ Sedangkan populasi ayam ras pedaging di Maesan pada tahun 2014 mencapai 12000 ekor.⁴

² I Putu Sampurna, *Ilmu Peternakan Ternak Besar* (Universitas Udayana: Fakultas Kedokteran Hewan, 2018), 1.

³ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, "Produksi Daging Unggas Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2020-2021" 27 September 2023.

⁴ Bondowosokab, "Populasi Ternak Kabupaten Bondowoso, 2014" 27 September 2023.

Subsektor peternakan terbagi menjadi tiga bagian yakni ternak unggas, ternak potong kecil dan ternak potong besar. Didalam bagian-bagian ini masih terbagi menjadi beberapa bagian yaitu unggas ada ayam, itik, entog, angsa serta kalkun. Kemudian potong kecil ada kambing, domba dan babi. Selanjutnya yang potong besar ada sapi, kerbau, kuda, keledai, zebra, unta.⁵

Salah satu dari sekian banyaknya jenis ternak, ayam ras pedaging menjadi pilihan peternak sebagai usahanya. Dikarenakan peternakan ini merupakan komoditi yang menjanjikan dari produksinya yang cukup cepat untuk memenuhi kebutuhan pasar dibandingkan dengan ternak lainnya. Kemudian proses pertumbuhannya sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, namun bisa dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging yang berserat lunak.⁶

Akan tetapi keberadaan peternakan ini menimbulkan pencemaran lingkungan dan udara. Hal ini mendorong munculnya eksternalitas. Eksternalitas merupakan dampak suatu tindakan pelaku ekonomi terhadap pelaku ekonomi lain yang memberikan pengaruh dan terjadi apabila perusahaan atau orang membebankan biaya atau manfaat kepada orang lain diluar tempat berlangsungnya pasar. Dalam kenyataannya, efek samping

⁵ I Putu Sampurna, *Ilmu Peternakan Ternak Besar* (Universitas Udayana: Fakultas Kedokteran Hewan, 2018), 4-5.

⁶ Fina Kas Rino, "Analisis Usaha Ayam Potong Di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi)," *Jurnal Agribisnis Unisi* 07, No.1 (2018), 30.

dalam suatu kegiatan ekonomi dapat berupa positif dan negatif yang bisa terjadi secara bersamaan.⁷

Dampak negatif peternakan diakibatkan oleh limbah ayam. Walaupun kandang yang digunakan merupakan tipe *close house* yaitu kandang tertutup untuk menimalisir bau, tetapi bau kotoran tersebut masih terbawa oleh udara.⁸ Limbah peternakan berasal dari feses, urin, sisa pakan, serta air peternakan. Kemudian belum ada tindak lanjut terkait pengelolaan limbah secara spesifik. Selain itu, terdapat lalat yang beterbangan sehingga mengganggu kenyamanan warga.

Disamping memiliki dampak negatif, peternakan ayam pedaging diharapkan dapat menciptakan dampak positif baik dalam aspek sosial dan ekonomi. Sehingga hal ini akan membawa perubahan kesejahteraan masyarakat.⁹ Karena keberadaan perusahaan disuatu daerah diharapkan dapat menjadi faktor produksi ditempat tersebut, maknanya bisa menyerap sumber daya dan manfaat. Dimana CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) bukan hanya mengenai pemberian uang namun terciptanya lapangan pekerjaan juga termasuk didalamnya.¹⁰ Dengan hal tersebut maka pendapatan akan meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan baik dari kesehatan dan pendidikan.

⁷ Siti Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Brawijaya, 2020), 87-88.

⁸ Primaditia, "Analisis Pendapatan dan Produktivitas Ayam Petelur System "Clouse House" Dengan Penggunaan Mesin Pakan Otomatis dan Manual Di Kuwik Farm, Kecamatan Badas, Pare," *Jurnal Agroveterier* 03, no. 02 (2015), 100.

⁹ Elfira Rizki Rhamadani dan Sri Herianingrum, "Dampak Eksternalitas Positif PT.Petrokimia Gresik terhadap Masyarakat dalam Perspektif Maqashid," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 03, no. 10 (2017): 784.

¹⁰ Nikmatul Masruroh dan Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 04, no.1 (2018): 47.

Peternakan ayam ras pedaging milik Bapak Niman merupakan peternakan yang berada di Maesan Bondowoso. Usaha ini mampu menyuplai hasil ternak keberbagai luar daerah. Dimana hingga saat ini memiliki kurang lebih 1000 ekor ayam. Selain mengirim ayam ke konsumen luar daerah juga menyediakan ayam yang sudah dipotong untuk memenuhi permintaan daging ayam masyarakat sekitar.

Terletak ditengah padatnya pemukiman, peternakan ini membuat aktivitas masyarakat terganggu karena bau tak yang tidak sedap dan kotoran yang berceceran di jalan saat proses pemindahan ayam untuk pengiriman. Sehingga hal ini membawa dampak negatif bagi masyarakat. Meskipun demikian, keberadaan peternakan ini juga memberikan dampak positif dengan terbukanya lapangan pekerjaan.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat dengan judul **“ANALISIS EKSTERNALITAS PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING PADA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MAESAN BONDOWOSO”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging di Maesan Bondowoso?
2. Bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui eksternalitas peternakan ayam ras pedaging di Maesan Bondowoso.
2. Untuk mengetahui eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹¹ Oleh karena itu peneliti dapat menyajikan kontribusi manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi sebuah khazanah keilmuan dan tambahan informasi, terkait dengan eksternalitas peternakan ayam ras pedaging terhadap sosial ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian. Serta kebanggaan atas pencapaian dan kontribusi tentang eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

b. Bagi Akademis

Bisa menjadi tambahan daftar referensi di UIN KHAS khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dipercaya menjadi acuan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Lembaga

Dijadikan sebagai saran, pertimbangan dan informasi mengenai eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Pemahaman tentang istilah penting yang menjadi fokus peneliti dalam judul penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan mengenai istilah yang dimaksud oleh peneliti yaitu sebagai berikut:¹²

1. Eksternalitas

Eksternalitas merupakan sesuatu yang timbul akibat adanya aktivitas manusia yang tidak mampu mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang berwawasan lingkungan. Kemudian jika di lihat dari bidang ekonomi efek ini dikarenakan tidak efisiennya alokasi sumber daya yang tidak terpenuhi yaitu karakteristik barang atau sumberdaya publik, ketidaksempurnaan pasar, kegagalan pemerintah dan pengusahaan sumber daya (*property rights*) tidak terpenuhi.¹³

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember:IAIN Jember, 2020), 45-46.

¹³ Ridwan dan Nawir, *Ekonomi Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 50.

Maka eksternalitas merupakan dampak karena keberadaan suatu usaha baik berupa manfaat (positif) maupun kerugian (negatif) bagi masyarakat.

2. Peternakan

Peternakan merupakan seluruh urusan yang berhubungan pada sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya.¹⁴

Maka peternakan adalah kegiatan memelihara dan mengembangbiakkan hewan ternak untuk diambil manfaatnya dari hasil membudidayakan ternak tersebut.

3. Ayam Ras Pedaging

Menurut Mulyantini dalam Umiarti, ayam ras pedaging merupakan budidaya yang memiliki ciri khas karakteristik ekonomi penghasil daging dengan proses teknologi.¹⁵

Sehingga ayam ras pedaging merupakan komoditi peternakan yang memiliki banyak peminatnya karena produksi cukup cepat dalam memenuhi kebutuhan pasar dan menghasilkan proporsi daging yang lebih tinggi.

4. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan suatu keadaan seseorang atau kelompok yang memiliki hubungan dengan ukuran rata-rata atau umum

¹⁴ Setneg RI, UU No. 18 tahun 2009, pasal 1 ayat (1).

¹⁵ Apni Tristia Umiarti, *Manajemen Pemeliharaan Broiler* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2020), 1.

mengenai pendidikan, kepemilikan barang, dan kontribusi pada kegiatan kelompok. Kemudian nantinya akan berkaitan pada keseharian individu atau kelompok dengan status sosial ekonomi itu sendiri.¹⁶

Maka sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan berdasarkan jenis aktivitas ekonomi, pendidikan dan pendapatan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan Data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

¹⁶ Basrowi, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 07, No.1 (2010), 60.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, Penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik peneliti yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi.¹⁷

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Anita Sari, dkk yang berjudul “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Petelur di Desa Batara Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep”.

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Data didapat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di ubah kedalam kuantitatif dengan skala likert. Hasil penelitian dampak sosial keberadaan peternakan ayam petelur secara kognisi yaitu masuk dalam kategori sedang 87,16% dan secara afeksi masuk kategori sedang dengan angka 75,12% dengan indikator diantaranya mendapatkan bantuan sosial, adanya perubahan lingkungan, dan disintegrasi sosial. Untuk dampak ekonomi keberadaan peternakan ayam petelur secara kognisi ditemukan 84,41% masuk kategori sedang, dan secara afeksi 73,65% dengan indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 46.

menyediakan lapangan pekerjaan, membangun keahlian yang terampil dan kemudahan memperoleh kebutuhan pangan.¹⁸

2. Penelitian Muhammad Iqbal, dkk yang berjudul "Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Aceh Besar".

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode pengumpulan data adalah data primer (secara langsung) dan dalam pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner serta interview kepada responden. Hasil penelitian ini keberadaan peternakan menimbulkan eksternalitas positif berupa penyerapan tenaga kerja, lebih baik dalam hal ekonomi dan pemikiran lebih inovatif untuk membuka usaha peternakan serupa. Kemudian pembangunan fasilitas umum untuk menunjang aktivitas masyarakat. Sedangkan eksternalitas negatif yang ditimbulkan yaitu pencemaran lingkungan dan menurunnya kesehatan. Pada sosial ekonomi eksternalitas KIAM HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R membuat masyarakat terbukanya lapangan pekerjaan dan kehidupan rumah tangga lebih baik.¹⁹

3. Penelitian Diki Wijayanto, dkk yang berjudul "Pendapat Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Peternakan Ayam Petelur".

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode penelitian studi lapang. Data didapatkan dari survey, wawancara dan observasi. Data primer diperoleh dengan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait.

Hasil penelitian ini keberadaan peternakan menimbulkan aspek

¹⁸ Anita Sari, Fitriani, Nevyani Asikin, Sultan Mubarak Z, "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Petelur Di Desa Batara Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep," *Jurnal Gallus Gallus* 01, No. 03 (2023), 1.

¹⁹ Muhammad Iqbal, Cut Risya Varlitya dan Irwan Safwadi, "Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Humaniora* 05, no. 2 (2021), 119.

pencemaran udara (bau) dan sumber air. Meskipun terdapat pencemaran namun terdapat timbal balik dari adanya peternakan (eksternalitas) yaitu terbukanya lapangan pekerjaan sehingga dampak negatif tersebut tidak terlalu mengganggu masyarakat karena terdapat akibat positif yang baik.²⁰

4. Penelitian Madnasir, dkk yang berjudul "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam".

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode pengumpulan data adalah data primer (secara langsung) dan sekunder. Pengumpulan data didapat dari wawancara dengan karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan. Hasil penelitian ini keberadaan peternakan menimbulkan eksternalitas positif yaitu penyerapan tenaga kerja, munculnya usaha-usaha baru. Sedangkan eksternalitas negatif yaitu pencemaran lingkungan dan tingkat kesehatan menurun. Dalam perspektif islam usaha peternakan telah sesuai dengan teori ekonomi islam dengan menerapkan prinsip keadilan, keseimbangan dan tanggung jawab.²¹

5. Penelitian Renanda Putri Julian yang berjudul "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Petelur Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat".

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode penelitian yaitu studi pustaka. Hasil penelitian eksternalitas negatif keberadaan peternakan yaitu pencemaran udara dan lingkungan. Sedangkan dampak positif keberadaan

²⁰ Diki Wijayanto, Agustina W.K., Dan Risma Novela, "Pendapat Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Peternakan Ayam Petelur," *Jurnal Aves* 15, No.02 (2021), 34.

²¹ Madnasir, Fatih Fuadi, Istiqomah, "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Salam* 01, no. 01 (2020), 1.

positif yaitu peningkatan pendapatan masyarakat dari terbukanya lapangan pekerjaan serta tersedianya pupuk kandang.²²

6. Penelitian I Gusti Agung Nyoman Dananjaya yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”.

Jenis penelitian ini kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif. Data didapat dengan quote sampling. Hasil penelitian dampak sosial dan ekonomi usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan berada dalam kategori baik dengan perolehan skor 3,54 dan 3,68 sedangkan dilihat dari dampak lingkungan masyarakat sekitar berada pada kategori cukup dengan perolehan skor 3,10. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa usaha peternak ayam jarang memperhatikan kebersihan lingkungan sehingga dampak negatif yang ditimbulkan yaitu polusi.²³

7. Penelitian Erman Safril yang berjudul “Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur pada Wilayah Pemukiman Di Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Jenis penelitian ini kuantitatif. Teknik analisis data dengan deskriptif statistik dan metode pengambilan data diperoleh dari purposive sampling. Hasil penelitian ini pengelolaan lingkungan oleh peternakan sudah baik

²² Renanda Putri Juliane, “Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Petelur Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat,” *Jurnal Online Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2020), 1.

²³ I Gusti Agung Nyoman Dananjaya, “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan,” *Jurnal Dwijen Argo* 10, No. 02 (2020), 102.

sedangkan dampak negatif keberadaan peternakan ayam di pemukiman mengakibatkan pencemaran bau yang diakibatkan oleh lalat. Kemudian dampak positifnya yaitu peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja. Meskipun begitu dari jawaban responden 56% masih belum memberikan dampak baik terhadap masyarakat.²⁴

8. Penelitian Faikhuddin, dkk yang berjudul “Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah).”

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode pengumpulan data primer (secara langsung) dan sekunder. Data primer didapat dari observasi, wawancara dan kuesioner. Data sekunder didapat dari studi pustaka dengan mencari teori peternakan, dampak sosial dan lingkungan. Hasil penelitian ini terdapat prioritas dampak lingkungan secara negatif yaitu tanah tidak subur, penumpukan kotoran dan bau tidak sedap. Kemudian pada dampak sosial ekonomi, masyarakat terganggu akan aktivitas perekonomian yang mengakibatkan produktivitas menurun.²⁵

9. Penelitian Muhammad Abdi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene”.

Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif. Metode penelitian metode survei, yaitu dengan melakukan pendekatan langsung terhadap masyarakat

²⁴ Erman Safri, “Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Raspetelur Pada Wilayah Pemukiman Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Online Mahasiswa* (2020), 1.

²⁵ Fakihuddin, Tatbita Titin Suhariyanto dan Muhammad Faishal, “Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah),” *Jurnal Teknik Industri* 10, no.02 (2020), 191.

yang berada di sekitar lokasi usaha peternakan ayam ras petelur tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akibat dari keberadaan peternakan yaitu bau, pencemaran dan limbah dari persepsi masyarakat sebagian tidak terganggu.²⁶

10. Penelitian Redi Priyambodo dan Kuspriyanto yang berjudul “Dampak Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bagi Masyarakat Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung”.

Jenis penelitian ini kualitatif. Metode pengumpulan data primer dan sekunder. Data didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi dan survey. Hasil penelitian ini terdapat dampak negatif peternakan yaitu bau menyengat ketika musim hujan, banyak lalat berterbangan dan kesehatan terganggu. Sedangkan dampak positif peternakan yaitu penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Dampak sosial ekonomi kepada masyarakat yaitu menambah taraf hidup ekonomi dan tingkat pendidikan anak dari peternak dan upah yang dihasilkan tenaga kerja Rp 750.000,00 perbulan.²⁷

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana eksternalitas baik sisi positif dan negatif peternakan ayam ras pedaging milik Bapak Niman dan keterkaitan eksternalitas pada sosial ekonomi masyarakat Maesan Bondowoso. Guna memberikan gambaran secara komprehensif

²⁶ Muhammad Abdi, Suhartina, Nur Saidah Said dan Najmah Ali, “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene,” *Jurnal Ilmu Pertanian* 03, no. 1 (2018), 18.

²⁷ Redi Priyambodo Dan Kuspriyanto, “Dampak Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bagi Masyarakat Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung,” *Jurnal Swara Bhumi* 03, No. 3 (2018), 42.

terhadap penelitian terdahulu maka dibawah ini akan dipaparkan mapping penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Anita Sari, dkk (2023) Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Petelur di Desa Batara Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep	Penelitian ini sama sama membahas dampak peternakan pada sosial ekonomi masyarakat.	Penelitian ini membahas peternakan ayam petelur sedangkan peneliti fokus pada ayam pedaging.
2	Muhammad Iqbal, dkk (2021) Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Aceh Besar	Penelitian ini sama sama membahas eksternalitas peternakan.	Penelitian ini fokus pada ayam petelur sedangkan peneliti fokus pada ayam pedaging.
3	Diki Wijayanto, dkk (2021) Pendapat Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Peternakan Ayam Petelur	Penelitian ini sama sama membahas dampak peternakan pada masyarakat.	Penelitian ini membahas pendapat masyarakat terhadap dampak lingkungan peternakan ayam petelur. Sedangkan peneliti fokus pada sosial ekonomi masyarakat keberadaan peternakan ayam pedaging.

No	Identitas Penulis	Persamaan	Perbedaan
4	Madnasir, dkk (2020) Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam	Penelitian ini sama sama membahas eksternalitas peternakan.	Penelitian ini fokus pada eskternalitas terhadap masyarakat dalam perspektif Islam. Sedangkan peneliti fokus dengan eksternalitas peternakan pada sosial ekonomi masyarakat.
5	Renanda Putri Juliane (2020) Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Petelur Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat	Penelitian ini sama sama membahas eksternalitas peternakan.	Penelitian ini fokus pada eksternalitas ayam petelur dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan peneliti fokus pada eksternalitas ayam pedaging pada sosial ekonomi masyarakat.
6	I Gusti Agung Nyoman Dananjaya (2020) Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan	Penelitian ini sama sama membahas dampak peternakan pada sosial ekonomi masyarakat.	Penelitian ini membahas peternakan ayam petelur sedangkan peneliti fokus pada ayam pedaging.

No	Identitas Penulis	Persamaan	Perbedaan
7	Eman Safril (2020) Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Wilayah Pemukiman di Kabupaten Lima Puluh Kota	Penelitian ini sama sama membahas dampak peternakan pada sosial ekonomi masyarakat.	Perbedaan penelitian ini membahas peternakan ayam petelur sedangkan peneliti fokus pada ayam pedaging.
8	Faikhuddin, Tatbita Titin Suhariyanto dan Muhammad Faishal (2020) Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah)	Penelitian ini sama sama membahas dampak peternakan pada masyarakat.	Penelitian ini membahas dampak lingkungan dan persepsi masyarakat terhadap peternakan. Sedangkan peneliti fokus pada dampak sosial ekonomi keberadaan peternakan .
9	Muhammad Abdi, dkk (2018) Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan	Penelitian ini sama sama membahas dampak peternakan pada masyarakat.	Penelitian ini membahas persepsi masyarakat terhadap peternakan ayam petelur. Sedangkan peneliti fokus pada sosial ekonomi masyarakat ayam pedaging.

No	Identitas Penulis	Persamaan	Perbedaan
	Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene		
10	Redi Priyambodo dan Kuspriyanto (2018) Dampak Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bagi Masyarakat Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung	Penelitian ini sama sama membahas mengenai dampak positif dan positif peternakan (eksternalitas).	Penelitian ini membahas peternakan ayam petelur sedangkan peneliti fokus pada ayam pedaging.

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan *mapping* penelitian terdahulu tersebut maka penelitian ini bukan hanya membahas tentang eksternalitas peternakan namun aspek sosial ekonomi juga terdapat didalamnya. Dimana untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat akibat adanya suatu industri dapat di ketahui dengan kondisi sosial ekonominya.

B. Kajian Teori

1. Eksternalitas

Eksternalitas merupakan sesuatu yang hadir karena adanya tindakan suatu konsumsi atau produksi dari pihak yang mempunyai pengaruh pada pihak lain namun yang menerima dampak pihak tersebut tidak ada kompensasi. Dampak negatif disebut sebagai eksternalitas negatif, kebalikannya apabila pengaruhnya menguntungkan disebut eksternalitas positif.²⁸

Gregory Mankiw mendefinisikan eksternalitas muncul ketika seseorang melakukan aktivitas yang mempengaruhi kesejahteraan pihak lain tetapi tidak membayar atau menerima kompensasi dari efek tersebut baik dari manfaat atau kerugian.²⁹

Akibat yang ditimbulkan dari adanya eksternalitas berpengaruh pada eksistensi perusahaan, sehingga pelaku ekonomi perlu mengetahuinya. Karena hal ini akan mendorong kegiatan ekonomi yang nantinya akan berdampak terhadap kesejahteraan.

Terkadang eksternalitas dinamakan juga sebagai *spillover effect* yaitu efek kepada orang lain yang diberikan karena tindakan seseorang dan biaya serta keuntungan yang dimunculkannya tidak dapat direfleksikan dalam harga pasar.³⁰

²⁸ Andi Cudai Nur, *Modul Ekonomi Publik* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2022) 20.

²⁹ N Gregory Mankiw, *Principles Of Microeconomics 7e* (USA: Cengage Learning, 2015), 196.

³⁰ Holley H. Ulbrich, *Public Finance In Theory and Practice* (London: Routledge, 2011), 111.

Konsep eksternalitas bukan hanya dilihat dari proses dalam konsumsi namun juga bisa dilihat dari sisi produksinya. Contohnya pabrik menimbulkan eksternalitas polusi udara yang berasal dari barang yang diproduksi. Sehingga akan menyebabkan kualitas udara menjadi menurun akibat polusi, gangguan kesehatan pernafasan akan terganggu karena masyarakat yang berada di dekat pabrik menghirupnya.³¹

Dengan hal tersebut maka terdapat konsep *economy green* yang bertujuan untuk kesejahteraan dan ramah lingkungan.³² Sehingga limbah dari hasil produksi yang tidak memiliki *value* bisa dimanfaatkan kembali sehingga bisa menjaga ekosistem alam.³³

Efek yang ditimbulkan dari eksternalitas cukup besar yang secara individu tidak mampu ditanggulangi sehingga pemerintah memiliki peran penting untuk intervensi dalam mengurangi dampak lingkungan yang muncul agar masyarakat sekitarnya terlindungi dengan baik.³⁴

a. Jenis-Jenis Eksternalitas

1). Eksternalitas Positif

Efek atau eksternalitas positif merupakan sesuatu yang mendatangkan keuntungan baik yang dilakukan berupa tindakan suatu produsen pada pihak lain dengan yang bersangkutan tanpa

³¹ Kristian Widya Wicaksono, "Barang Publik dan Eksternalitas Pada Era Otonomi Daerah," *Jurnal Bina Praja* 04, No. 04 (2012), 283.

³² Hikmatul Hasanah dan Suprianik, "Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global," *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 02, No.10 (2022), 99.

³³ Nikmatul Masruroh dan Iqbal Fardian, "Perwujudan Green Economy Dalam Kehidupan Sesuai Dengan Maqashid Syariah Dna Pembangunan Berkelanjutan", *Jurnal Islam & Green Economics: Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* 01, (2022), 02.

³⁴ Siti Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020), 22.

adanya kompensasi yang menguntungkan. Dalam tindakan tersebut memberikan manfaat kepada orang lain, tetapi manfaat tersebut tidak didistribusikan di pasar.³⁵

Contoh eksternalitas positif yaitu pembangunan suatu pemandangan akan membawa dampak menguntungkan bagi masyarakat. Dengan adanya pemandangan tersebut akan membawa kenyamanan bagi seseorang yang melewatinya. Lokasi yang indah dan bagus akan dirasakan oleh masyarakat akan adanya sesuatu pemandangan tersebut.³⁶

2). Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah efek samping dari suatu tindakan dari pelaku ekonomi yang diderita oleh pihak yang tidak terlibat dalam tindakan ekonomi tersebut. Misalnya jika pabrik gula menghasilkan polusi. Perusahaan tersebut dalam kegiatannya tidak akan memperhitungkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak luar ataupun keuntungan yang didapat dan pihak luar.³⁷

Sehingga jika masyarakat mendapatkan kesulitan (*harmfull spill over*) berupa kerugian dari kuantitas produk dan jasa atau konsumsi maka hal tersebut disebut sebagai dampak buruk (eksternalitas) produksi dan konsumsi.

³⁵ Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020), 89.

³⁶ Amiruddin Rais, *Ekonomi Publik* (Sleman: Deepublish, 2018), 32.

³⁷ Siti Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020), 91.

Kemudian jika dipandang dari segi pihak yang menerima serta menyebabkan eksternalitas dibagi menjadi empat kategori.³⁸

1. Eksternalitas Produsen Terhadap Produsen Lain

Eksternalitas bisa datang dari produsen. Faktor ini dihasilkan oleh penggunaan faktor oleh perusahaan yaitu produksi yang nantinya akan mempengaruhi kuantitas produksi usaha lainnya. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada input dan output bisnis lain.

2. Eksternalitas Produsen Kepada Konsumen

Eksternalitas juga terjadi karena perilaku produsen yang memiliki dampak tidak sengaja pada utilitas lainnya. Sehingga hal ini akan mendorong eksternalitas terjadi. Misalnya masyarakat akan menghirup udara kotor karena telah berbau dengan polusi yang berasal dari limbah produksi pabrik yaitu asap. Dengan begitu pabrik akan mengurangi nilai hidup (kesehatan) mereka. Dampak dari eksternalitas masyarakat tidak mendapat kompensasi dari pihak pabrik. Dalam hal ini eksternalitas tidak selalu bergantung pada input dan output keseluruhan perusahaan.

3. Eksternalitas Konsumen Terhadap Produsen

Eksternalitas lainnya yaitu berasal dari konsumen terhadap produsen. Tindakan konsumen ini akan berpengaruh pada output perusahaan atau yang disebut eksternalitas konsumen bagi produsen. Misalnya bekas cucian baju oleh detergen akan mencemari lingkungan

³⁸ Ferry Prasetyia, *Bagian V Teori Eksternalitas* (Departemen Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya, 2012), 10.

karena masuk ke dalam sungai. Akhirnya air tersebut digunakan oleh pabrik es sebagai bahan produksi. Sehingga hal ini akan merugikan industri karena air detergen yang tercemar di sungai harus melalui proses pembersihan terlebih dahulu.

4. Eksternalitas Konsumen Terhadap Konsumen Lain

Eksternalitas juga disebabkan oleh antar konsumen yaitu kepuasan yang dicapai atau manfaat orang lain akan mempengaruhi konsumsi seseorang secara langsung tanpa mendapatkan kompensasi apapun. Misalnya asap motor yang dikeluarkan dari kendaraan akan membahayakan pengendara lain dan pernafasan terganggu.

b. Faktor Penyebab Eksternalitas

Eksternalitas merupakan sesuatu yang timbul akibat adanya aktivitas manusia yang tidak mampu mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang berwawasan lingkungan. Kemudian jika dilihat dari bidang ekonomi efek ini dikarenakan tidak efisiennya alokasi sumber daya yang tidak terpenuhi yaitu karakteristik barang atau sumberdaya publik, ketidaksempurnaan pasar, kegagalan pemerintah dan pengusahaan sumber daya (*property rights*) tidak terpenuhi.³⁹

1). Barang Publik

Barang publik merupakan barang yang penggunaannya tidak dapat dikecualikan atau disaingi dalam hal konsumsi. Artinya, orang-orang tidak dapat dilarang untuk menggunakan barang publik, dan

³⁹ Darda Daraba, *Eksternalitas Kebijakan Publik* (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2001), 4.

didalam penggunaannya tidak akan mengurangi kemampuan orang lain untuk menggunakannya.⁴⁰ Barang publik adalah sumber daya seperti jalan, sinar matahari, udara maupun air. Kemudian jalan raya dalam kegunaanya dipakai oleh semua orang sehingga semua orang berhak menggunakannya dan tidak dapat menentukan siapa saja yang bisa memakainya. Sifat-sifat dari barang publik yaitu sebagai berikut:⁴¹

a. Bersifat Tanpa Persaingan (*Non Rivalry*)

Bersifat *non rivalry* yaitu barang yang bisa digunakan dan dikonsumsi dalam waktu yang sama atau bersamaan (*joint consumption*) dengan tidak menghilangkan utilitas barang atau jasa tersebut.

b. Bersifat Tanpa Pengorbanan Biaya (*Non Exclusive*)

Bersifat *non eksklusif* yaitu orang yang menggunakan suatu barang tidak perlu mengeluarkan biaya dalam penggunaannya atau menerima manfaat dari barang tersebut. Contohnya yaitu jalan raya provinsi dan kantor kepolisian untuk mengatur lalu lintas dan keamanan masyarakat.

2). Ketidakefisienan Pasar

Permasalahan dalam lingkungan terjadi apabila partisipan ketika tukar menukar hak-hak kepemilikan (*property rights*) bisa berdampak pada outcome. Hal tersebut biasanya terjadi di pasar yang jenisnya tidak

⁴⁰ N Gregory Mankiw, *Principles Of Microeconomics 7e* (USA:Cengage Learning, 2015), 216.

⁴¹ Andi Cudai Nur, *Modul Ekonomi Publik* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2022) 8.

sempurna (*imperfect market*) yaitu monopoli (penjual swasta). Ketidaktelesmpurnaan pasar contohnya terjadi pada monopoli atau kartel. Spesifiknya yaitu kartel pada perkumpulan negara-negara yang melakukan ekspor minyak (OPEC) yang memproduksi dalam jumlah kecil sehingga akan berefek pada peningkatan harga menjadi lebih tinggi dan tidak normal. Pada posisi ini mengakibatkan semakin tingginya jumlah pendapatan yang lebih besar dari pembelanjaan produsen dengan nilai sedikit. Surplus konsumen akan hilang, akhirnya secara keseluruhan hal ini akan membebani masyarakat.⁴²

3). Kegagalan Pemerintah

- a. Informasi yang terbatas yaitu sesuatu yang terjadi dari kebijakan pemerintah yang tidak bisa dilihat pengaruhnya karena cukup sulit memprediksi sebelumnya. Contohnya pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam meniadakan pupuk bersubsidi untuk petani, hal tersebut tidak mudah diprediksi secara lebih tepat bagi seluruh masyarakat.
- b. Pengawasan terbatas atas pandangan individual bisa menjadi penyebab kegagalan pemerintah. Dimana kebijakan pemerintah akan mendorong perhatian seseorang dan tidak jarang negara belum dapat mencegahnya. Misalnya ketika ada kebijakan BBM bersubsidi yaitu bensin akan membuat masyarakat berpindah haluan

⁴² Darda Daraba, *Eksternalitas Kebijakan Publik* (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2001), 5.

pada solar. Sehingga harga meningkat karena permintaan yang tinggi.

- c. Kegagalan pemerintah terjadi karena pengawasan yang terbatas oleh perilaku aparat negara. Dimana negara tidak bisa memantau secara mendalam sikap mereka sedangkan dalam pelaksanaannya pemerintah ditujukan kepada semua aparat negara yang memiliki kepentingan dan penilaian yang berbeda. Dengan hal ini maka kebijakan yang ada dapat mengakibatkan hasil yang berbeda dengan yang diharapkan.
- d. Dalam negara demokrasi terdapat wewenang kekuasaan yang berbeda yaitu legislatif, eksekutif dan yudikatif. Sehingga akan sering terjadi hambatan proses politik ketika kebijakan yang akan dilaksanakan. Hal ini berhubungan pada pengambilan keputusan dan perihal yang disetujui dan tidak.⁴³

4). Sumber Daya Milik Bersama

Sumber daya milik bersama merupakan barang yang tidak bersifat mencegah orang lain dalam pemanfaatannya namun hal ini rival. Misalnya pada ikan yang berada dalam lautan. Dalam kepemilikannya tidak ada siapapun yang bisa melarang dalam menangkapnya atau memberikan bayaran pada hasil yang ditangkap. Namun jika hal tersebut dilakukan akan mengakibatkan populasi ikan

⁴³ Siti Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020), 78-79.

berkurang yang nantinya akan mengurangi kesempatan orang lain untuk memancing ikan karena ikan sudah mulai berkurang.⁴⁴

c. Solusi Mengatasi Eksternalitas

Dalam mengatasi eksternalitas, pemerintah juga berperan penting untuk menanggulangnya sebagai bentuk tidak efisiensinya sumber daya di pasar akibat dampak negatifnya. Sehingga negara bisa mengeluarkan kebijakan-kebijakan yaitu regulasi, pemberian subsidi dan pajak *pigovian*.⁴⁵

1. Regulasi

Regulasi diartikan sebagai pengelolaan sistem dengan aturan dalam sosial maupun sikap individual sesuai kebijakan ataupun batasan. Kebijakan pemerintah tersebut bisa melarang ataupun mengharuskan suatu tindakan yang diizinkan dan tidak dalam konteks ini yaitu untuk mengurangi dampak eksternalitas.

Dengan adanya suatu regulasi maka akan memberikan suatu dorongan kepada para pelaku ekonomi terutama yang mengakibatkan pencemaran lingkungan untuk bisa menimalisir dampak polusi dari adanya industri dikarenakan hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab perusahaan. Misalnya pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa ketika sungai dijadikan sebagai pembuangan limbah pabrik maka akan diberikan hukuman tindak pidana telah melanggar dan akan memperoleh sanksi yang cukup berat. Karena pengeluaran sosial akibat

⁴⁴ Amiruddin Rais, *Ekonomi Publik* (Sleman:Deepublish, 2018), 18.

⁴⁵ Ferry Prasetya, *Bagian V Teori Eksternalitas* (Departemen Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya, 2012), 18.

sungai dijadikan pembuangan limbah lebih besar manfaatnya bagi orang tersebut.

Namun konkrit nya dalam penerapan kebijakan tersebut masih sulit dilakukan. Suatu industri akan terus mengeluarkan pencemaran lingkungan akibat adanya proses kegiatan produksi yang tak dapat dihindarkan. Sehingga polusi tidak dapat dihilangkan semuanya namun bisa diperkecil dengan jumlah kontaminasi yang dapat diatasi. Dengan hal tersebut lingkungan tidak akan rusak dan aktivitas produksi tidak akan dibatasi.

2. Pajak *Pigovian*

Pajak *pigovian* merupakan kebijakan pemerintah dalam hal pajak terhadap pelaku ekonomi yang mengakibatkan eksternalitas negatif. Konsumen atau pembisnis tersebut akan membayar pajak yang sesuai dengan keuntungan dari akibat eksternalitas yang di akibatkan. Sehingga dengan hal tersebut industri akan memperhitungkan berapa besar marginal dan efek yang diterima dari hasil barang yang di produksi dan dikonsumsi. Dengan peraturan pajak tersebut polusi akan berkurang karena dengan besarnya dampak negatif maka sama dengan semakin banyak jumlah pengenaan pajak yang harus dibayarkan.

Kemudian eksternalitas juga menyebabkan perbedaan biaya manfaat sosial sehingga akan berdampak pada alokasi sumber daya dalam meningkatkan kesejahteraan tanpa mengorbankan pelaku ekonomi lain atau pareto optimum tidak tercapai dengan optimal.

Dengan ini pemerintah berperan untuk melakukan intervensi untuk mengatasi masalah tersebut.

Ekonomi *pigovian* menawarkan cara untuk menghadapi eksternalitas. Produsen akan dipungut pajak apabila biaya melebihi marjinal sektor swasta. Sehingga output harga meningkat karena produsen wajib membayar pajak yang kemudian akan mendatangkan kerugian karena marjinal privatnya.

3. Subsidi

Subsidi merupakan instrumen kebijakan fiskal pemerintah yang bertujuan sebagai peran negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi secara adil dan menyeluruh.

Guna mengurangi dampak eksternalitas negatif, produsen dapat memperoleh subsidi dari pemerintah. Hal ini dilakukan karena keuntungan sosial lebih tinggi dari pada keuntungan pribadi. Sedangkan bagi masyarakat subsidi diberikan atas kerusakan yang berasal dari eksternalitas perusahaan.

4. Internalisasi

Internalisasi merupakan kegiatan dengan masing-masing pihak memperhitungkan akibat eksternalitas yang ditimbulkan sehingga biaya sosial dengan privat sama besarnya. Digambarkan dengan industri A dan B sama-sama memperkirakan eksternalitasnya. Melaksanakan internalisasi dalam perusahaan tidak mudah karena membutuhkan waktu dalam memberitahukan dan memperkenalkan efek perusahaan

kepada industri lainnya. Sehingga hal ini industri akan menjadi dominasi tunggal yang akhirnya akan berdampak pada berkurangnya kesejahteraan.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah mencapai kondisi kesehatan, bahagia dan makmur. Sejahtera juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan dengan baik, puas dan cukup atas apa yang dilakukan dalam sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan baik secara sandang, pangan dan sekunder. Serta bagaimana menjalin hubungan sosial maupun lingkungan bermasyarakat dalam hidupnya. Sehingga dalam hal ini tidak hanya mencakup kehidupan individual manusia namun juga interaksi terhadap orang lain. Selain itu seseorang juga bertindak untuk menikmati kualitas hidup memadai. Kemudian kepuasan hidup tersebut diungkapkan sebagai bentuk ungkapan lain dari kesejahteraan sendiri hingga nantinya akan berdampak pada keberlanjutan mutu manusia baik dalam masyarakat dan negara.⁴⁶

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang memiliki hubungan berdampingan, bersifat sedikit kekal yang berpondasi pada kepedulian dan tujuan bersama. Kemudian terjalin sesama secara berkelanjutan.⁴⁷ Sehingga masyarakat adalah kumpulan orang yang didalamnya hidup bersama dalam waktu yang cukup lama yang terjadi interaksi sosial.

⁴⁶ Mulyadi, "Kesejahteraan, Kualitas Hidup Dan Kaitannya Dengan Lingkungan Hidup," *Jurnal Prosiding UNP Padang* (2018), 2.

⁴⁷ Amri P Sitohang, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Semarang: University Semarang Press, 2008), 39.

Dalam pandangan sudut Islam, kesejahteraan akan kemakmuran mengandung makna bekal untuk kebahagiaan di akhirat dan terpenuhinya serta puas dengan kebutuhan duniawi. Dimana dengan terwujudnya hubungan antara *hablun min an-nas* sekaligus *hablun min Allah*, yaitu dengan melaksanakan segala pemberian limpahan rahmatnya.

Al-Gazhali mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan tercapainya kemaslahatan, yang bermakna menjaga maqashid syariah atau tujuan dari Syara'. Dimana sejahtera yang dicapai umat manusia dalam dunia dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari baik rohani dan materi akan memberikan rasa kesenangan dan ketenangan batin. Sehingga seyogyanya dengan kedamaian tersebut merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang dianjurkan dalam agama Islam. Tetapi untuk mencapai titik ini dalam Al-Qur'an bukan hanya di dapat dengan percuma saja namun dengan syarat yaitu bagaimana seseorang mampu melaksanakan dan mematuhi segala apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjahui yang di larang oleh-Nya.⁴⁸

Sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan meluaskan atau menambah pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Dimana penyebab yang memiliki hubungan positif dengan pendapatan adalah jumlah beban tanggungan, pendidikan seseorang, biaya produksi, lahan yang dimiliki dan diusahakan yaitu bisa dari tanaman sayur dan buah serta penghasilan PNS. Kemudian secara rumah tangga penghasilan dapat

⁴⁸ Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Jurnal Islamic Banking* 06, No. 02 (2021), 328.

dipengaruhi misalnya oleh kegiatan pertanian atau perkebunan pangan, peternakan, perikanan, pendapatan industry, pendapatan dagang, pendapatan PNS dan pendapatan dari karyawan swasta.⁴⁹

Selanjutnya dalam kesejahteraan masyarakat juga terdapat prinsip yaitu pernyataan atau kebenaran secara fundamental yang digunakan sebagai pedoman. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:⁵⁰

- a. Kepentingan umum harus menjadi bagian utama dibandingkan pribadi.
- b. Memberikan keuntungan dilakukan dengan ketidakadaan kesusahan.
- c. Kemudian kerugian besar yang didapatkan tidak bisa digunakan sebagai pengganti kerugian yang lebih kecil. Sehingga mengutamakan keuntungan yang sedikit akan membantu dalam mendapatkan keuntungan yang lebih banyak yang nantinya dapat mencegah kerugian.

Badan Pusat Statistik dalam Eko Sugiarto menyebutkan bahwa tolak ukur dalam mengetahui kesejahteraan masyarakat yaitu pendapatan, pengeluaran keluarga (konsumsi), tempat tinggal baik dan keadaan, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan medis, pendidikan tinggi dan transportasi yang mudah didapatkan.⁵¹ Kemudian dalam mengukur tingkat

⁴⁹ Leunard. O. Kakisina, "Analisis Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Dan Kemiskinan Di Daerah Transmigrasi (Kasus Di Desa Waihatu, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku)", *Jurnal Budidaya Pertanian* 07, No. 02 (2011), 65.

⁵⁰ Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan di Kecamatan Pacitan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 06, No. 1, (2017), 3.

⁵¹ Eko Sugiarto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," *Jurnal Epp* 04, No. 02 (2007), 33.

kesejahteraan sosial dan ekonomi dapat diketahui dengan pendidikan, mata pencaharian, pendapatan, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup.⁵²



⁵² Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, dan Siti Komariah, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 05, No. 2 (2015), 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* (sepanjang) dan *hodos* (jalan). Dengan demikian, arti sebenarnya dari metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin ilmu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.⁵³

Penelitian kualitatif adalah bidang penelitian dalam meneliti objek dengan kegiatan secara ilmiah dengan tujuan mengumpulkan, analisis, memaknakan fakta temuan dan hubungan antara data yang didapat baik dari alam, masyarakat dan perilaku manusia sehingga akan ditemukan suatu kebaruan pengetahuan.⁵⁴

Dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Karena metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.⁵⁵

⁵³ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 2.

⁵⁴ Pahleviannur, 9.

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahur, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan ayam milik Bapak Niman di Maesan Bondowoso. Lokasi ini dirasa menarik untuk diteliti karena dianggap perlu untuk mengetahui eksternalitas peternakan ayam pada sosial ekonomi masyarakat Maesan Bondowoso.

Alasan memilih tempat ini karena peternakan ayam milik Bapak Niman menjadi penyedia ayam pedaging bagi masyarakat sekitar bahkan bisa menyuplai ayam keberbagai daerah. Selain itu terdapat keluhan masyarakat atas keberadaan peternakan ayam yang menimbulkan terganggunya masyarakat dari udara dan lingkungan.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive* adalah teknik penarikan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁶

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Niman, pemilik (*owner*) yang memiliki informasi terkait peternakan.
2. Bapak Subhan, selaku karyawan sebagai anak kandang.

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 137.

3. Bapak Somala, selaku karyawan sebagai anak kandang.
4. Bapak Alfarisi, selaku karyawan sebagai pengirim ayam.
5. Bapak Adit, selaku karyawan atau pengirim ayam.
6. Bapak Edi, selaku masyarakat yang bekerja sebagai penjual ayam dan pernah bekerja sebagai karyawan peternakan.
7. Bapak Aril, selaku masyarakat yang bekerja sebagai peternak lele.
8. Bapak Ikbal, selaku masyarakat yang bekerja sebagai supir untuk pengiriman ayam ke luar kota.
9. Ibu Ulin, selaku masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha warung makan dan merasakan eksternalitas dari peternakan dan perubahan ekonomi.
10. Ibu Maysaroh, selaku masyarakat atau ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di lingkungan peternakan.
11. Ibu Saadah, selaku masyarakat yang bekerja sebagai penjual makanan dan merasakan eksternalitas dari peternakan.
12. Ibu Ita, selaku masyarakat yang bekerja pengusaha toko sekitar peternakan dan merasakan eksternalitas dari peternakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara akurat dalam melakukan penelitian sebagai upaya utama untuk mendapatkan data lapangan. Jika tidak

memahami tekniknya maka sulit untuk mendapatkan fakta yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁵⁷

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁵⁸

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data mengenai kondisi yang lumrah atau umum dari objek yang diteliti yang bermanfaat dalam mengamati lebih dalam tentang peternakan ayam ras pedaging milik Bapak Niman di Maesan Bondowoso.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah metode dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data dengan tanya jawab secara terstruktur atau pedoman. Dalam hal ini peneliti harus bisa menarik perhatian dengan cara sedemikian rupa sehingga pewawancara bisa dengan nyaman dan leluasa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Karena data tergantung pada kemampuan dalam menggali informasi dan memaknainya sebanyak mungkin.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

⁵⁹ Zuchri, 143.

Dengan ini wawancara menjadi pilihan peneliti dengan tanya jawab secara tatap muka dengan harapan dapat memperoleh dan mendeskripsikan secara detail tentang analisis eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat Maesan Bondowoso.

Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh :

- a. Mengenai bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging oleh peternakan ayam milik Bapak Niman di Maesan Bondowoso.
- b. Mengenai bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan mengenai hal yang berhubungan dengan berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶⁰

Data yang dikumpulkan pada teknik dokumentasi meliputi:

- a. Informasi mengenai pekerja/karyawan peternakan.
- b. Informasi mengenai masyarakat tentang eksternalitas peternakan.
- c. Aktifitas peternakan.

E. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan dalam merangkai data secara terstruktur yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara disajikan kedalam kategori, memaparkan kedalam

⁶⁰ Zuchri, Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 150.

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pada pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹

Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapat sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:⁶²

1. *Data Collection* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan dalam merangkum, memilih data, memfokuskan hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah merangkum hasil dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi di peternakan ayam ras Pedaging milik Bapak Niman dengan memilih data yang dianggap penting, memfokuskan data yang dipilih sesuai dengan tema yang hendak diteliti. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti jika harus mencari data kembali.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 244.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dikelompokkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan dipermudah dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja sesuai dengan yang telah difahami tersebut. Selanjutnya display data dapat berupa berupa bentuk grafik, matrik, jejaring kerja dan *chart*.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mendisplaykan data adalah menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di peternakan ayam ras pedaging milik Bapak Niman. Dengan urutan yang benar dan terstruktur, baik dalam bentuk tulisan naratif maupun grafik dan matrik. Setelah data yang diperoleh menjadi baku maka akan disajikan pada laporan akhir penelitian.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Penemuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum kuat atau samar. Setelah dilakukan penelitian maka akan menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam hal ini peneliti menggambarkan temuan berdasarkan fokus penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai “Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada

Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso” dan disajikan sebagai kesimpulan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶³ Kredibilitas data dilakukan dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan proses tertentu yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dan informasi hasil wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dengan pandangan orang lain.
4. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan pada laporan.⁶⁴

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian ini berupa pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

b. Memilih objek penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu memilih objek penelitian. Adapun objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada peternakan milik Bapak Niman Maesan Bondowoso dengan pertimbangan yang sudah disebutkan pada pembahasan lokasi penelitian.

c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.

d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

⁶⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 48.

- e. Meninjau kajian pustaka, peneliti mencari referensi penelitian terdahulu, serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
 - f. Konsultasi proposal kepada dosen Pembimbing.
 - g. Mengurus perizinan penelitian.
 - h. Mempersiapkan penelitian lapangan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan perencanaan yang sudah dianggap matang maka proses pelaksanaan siap dilakukan. Dalam tahap ini peneliti akan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode yang dipilih yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

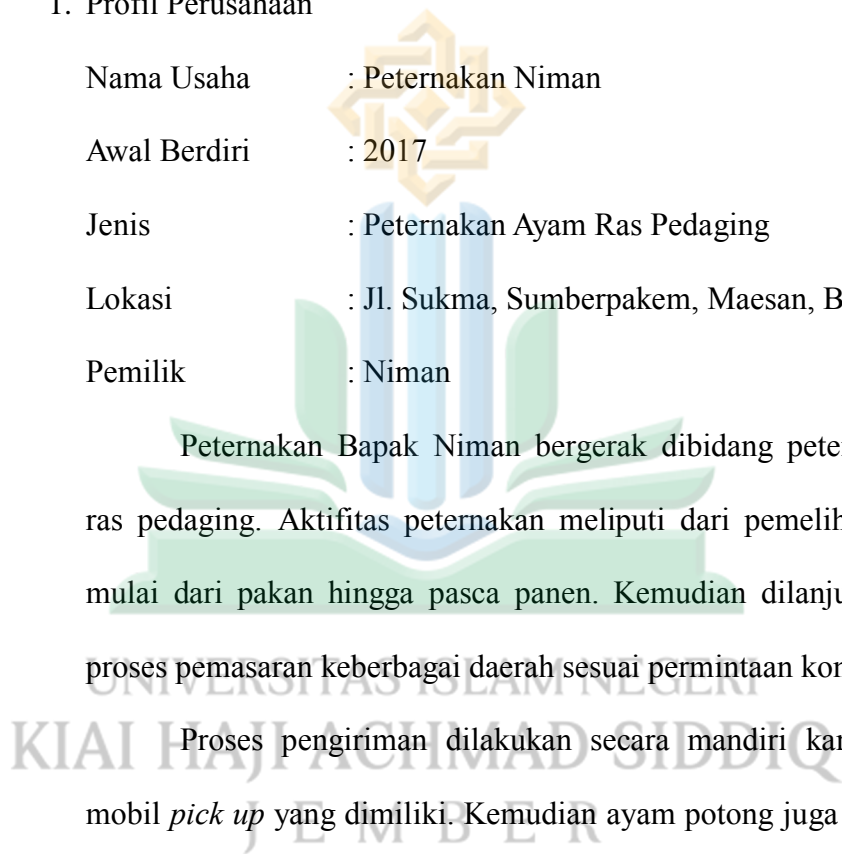
Tahap ini merupakan bagian akhir dalam proses penelitian setelah dilakukan proses dilapangan. Kemudian peneliti menyusun rencana atau kerangka laporan hasil dengan analisis data yang ada dan bimbingan atau komunikasi bersama dosen pembimbing agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Selanjutnya laporan akan diuji dengan tanggung jawab ketika berhadapan dengan penguji dan dibuat salinannya untuk didistribusikan pada pihak lembaga.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Perusahaan



Nama Usaha	: Peternakan Niman
Awal Berdiri	: 2017
Jenis	: Peternakan Ayam Ras Pedaging
Lokasi	: Jl. Sukma, Sumberpakem, Maesan, Bondowoso.
Pemilik	: Niman

Peternakan Bapak Niman bergerak dibidang peternakan ayam ras pedaging. Aktifitas peternakan meliputi dari pemeliharaan ternak mulai dari pakan hingga pasca panen. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemasaran keberbagai daerah sesuai permintaan konsumen.

Proses pengiriman dilakukan secara mandiri karena terdapat mobil *pick up* yang dimiliki. Kemudian ayam potong juga tersedia bagi masyarakat yang membutuhkan daging. Sehingga bukan hanya memenuhi kebutuhan dalam luar daerah atau permintaan namun juga warga sekitarnya.

2. Sejarah Peternakan Bapak Niman

Peternakan ayam milik Bapak Niman merupakan salah satu peternakan yang berkecimpung di bidang produksi pemeliharaan ayam ras pedaging. Dengan pemilihan lokasi cukup strategis yaitu dipinggir jalan raya memudahkan dalam proses operasional dan sarana produksi

mudah didapat. Kemudian juga didukung oleh kualitas sumber daya yaitu keterampilan dalam pemeliharaan ayam yang dilakukan peternak, sehingga menjadikan peternakan ini tetap ada dan sukses dalam usaha yang dijalankannya.⁶⁵

Latar belakang berdirinya peternakan ini merupakan rasa ketertarikan sang pemilik terhadap peternakan ayam sejak usia 15 tahun. Sehingga beliau sudah mahir akan budidaya ayam. Pada awalnya setelah menikah Bapak Niman belum memiliki mata pencaharian yang tetap. Akhirnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, setiap harinya harus bekerja serabutan.⁶⁶

Memiliki tanggung jawab yang kian besar menjadikan Bapak Niman terus berusaha mencari lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pada saat itu beliau di ajak oleh rekannya untuk ikut bekerja sebagai pengirim ayam. Dengan bermodalkan keahlian bisa menyetir mobil, beliau mulai membantu rekannya dalam mengirim ayam hingga ke luar kota. Meskipun hanya mendapatkan upah sedikit, namun uang tersebut bisa mencukupi nafkah keluarganya.⁶⁷

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dari rekannya, Bapak Niman mulai tertarik untuk membangun usaha peternakan ayamnya sendiri. Dengan melalui uang tabungannya, beliau mulai mendirikan kandang di samping rumahnya serta membeli ayam yang akan

⁶⁵ Observasi di Peternakan Ayam Ras Pedaging Niman, 30 Oktober 2023.

⁶⁶ Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023.

⁶⁷ Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023.

dipelihara. Kemudian mencari relasi agar ayam yang sudah siap di potong bisa dia kirim ke konsumen.⁶⁸

Setelah usahanya mulai berkembang ditambah mulai banyak permintaan konsumen, akhirnya Bapak Niman mengajak beberapa orang untuk membantunya dalam pengelolaan peternakan hingga pada proses pengiriman. Dulunya ayam hanya di kirim dengan motor dengan tempat ayam yang terbuat dari bambu yang dirakit sedemikian rupa.⁶⁹

Dalam mencapai target penjualan dibutuhkan strategi pemasaran yang terencana dengan baik. Pemasaran merupakan kegiatan yang menciptakan nilai ekonomi untuk menentukan harga dari suatu barang. Sehingga tujuan akhirnya yaitu untuk memenuhi permintaan konsumen karena semua yang didalamnya sudah terencana dan terpadu.⁷⁰

Selanjutnya dibutuhkan pengembangan produksi agar perusahaan bisa berkembang dengan cara meliputi investasi, teknologi, tenaga kerja terampil, proses produksi yang baik dan rangai pasok yang luas.⁷¹

Pelaksanaan pemasaran peternakan yaitu mempertahankan produk dan menjaga stok ayam, memaksimalkan kinerja karyawan dan memperluas pasar. Seiring berjalannya waktu dengan strategi tersebut populasi ayam yang dipelihara semakin bertambah, dimana hingga saat ini mencapai angka 1000 ekor dalam satu kandang serta penghasilan

⁶⁸ Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023.

⁶⁹ Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023.

⁷⁰ Fauzan, *Manajemen Pemasaran Syariah* (Yogyakarta: Bildung, 2019), 25-27.

⁷¹ Ahmad Muzayyin, Feti Fatiyah, Fadilatul Muharromah dan Silviatul Jannah, "Strategi Pengembangan Produksi Kopi Robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember", *Jurnal Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat* 02, No.1 (2024), 368-369.

yang didapatkan semakin besar. Peningkatan pendapatan tersebut beliau mampu membeli mobil *pick up* untuk mengangkut ayam ke berbagai daerah dan tempat pengiriman ayam yang sudah modern. Hal ini memberikan motivasi untuk beliau yaitu berencana mengembangkan peternakan menjadi lebih besar.⁷²

3. Visi Misi

a. Visi

Sebagai peternak yang mampu memberikan kepuasan pada konsumen untuk mewujudkan produksi ayam yang berkualitas untuk pelanggan dan profesional dalam berwirausaha.

b. Misi

a) Membuat produksi ayam pedaging yang berkualitas.

b) Menyediakan daging untuk kebutuhan masyarakat.

c) Menciptakan lapangan pekerjaan sebagai sumber pendapatan.

d) Mengembangkan peternakan menjadi lebih maju.

e) Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

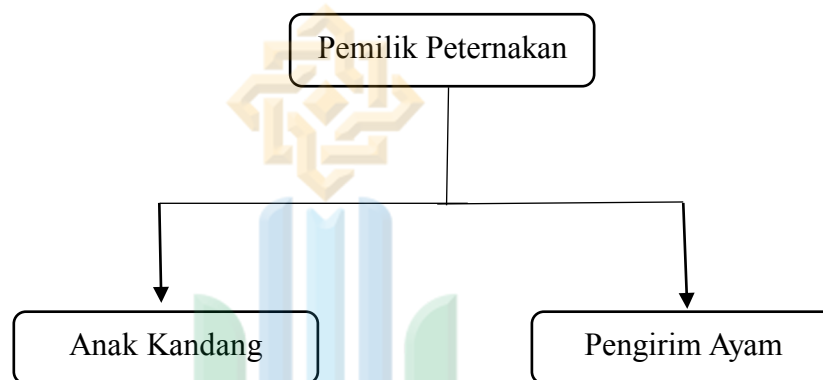
4. Struktur Organisasi Peternakan Bapak Niman

Pengelolaan sebuah peternakan membutuhkan struktur organisasi agar usaha dapat berjalan dengan lancar dengan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab untuk keberhasilan dan kemajuan wirausaha. Kemudian organisasi juga membutuhkan sosok pemimpin

⁷² Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023.

yang dapat mendorong bawahannya serta memotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Peternakan Bapak Niman



Sumber: (Bapak Niman Pemilik Peternakan, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai tugas masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Pemilik Peternakan

Tugas dan wewenang pemilik sebagai berikut:⁷³

- a. Bertanggung jawab dan memiliki gagasan untuk keberlangsungan usaha.
- b. Memahami kondisi para pekerja.
- c. Memiliki visi misi.
- d. Mengambil keputusan baik secara internal dan eksternal bagi peternakan.
- e. Membuat gagasan baru.

⁷³ Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 12 November 2023.

2. Anak Kandang

- a. Menjaga kebersihan kandang dari saat kandang masih kosong hingga panen termasuk membersihkan limbah ayam.
- b. Memberikan pakan ayam.
- c. Melakukan pemeliharaan ayam.
- d. Mengangkut pakan ayam.⁷⁴

3. Pengirim Ayam

- a. Menyiapkan perlengkapan untuk proses pengangkutan ayam.
- b. Mengangkut ayam kedalam mobil *pick up*.
- c. Bertanggung jawab atas ayam selama proses pengiriman kepada konsumen.⁷⁵

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data adalah serangkaian dalam menguraikan temuan di lapangan yang didapatkan dari penelitian dengan menyamakan pada fokus penelitian yang dikaji dan analisis relevan. Sebagaimana diketahui peneliti menggunakan teknik pengumpulan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga akan secara paralel disajikan hasil analisis eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat Maesan Bondowoso.

1. Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging

Eksternalitas merupakan dampak dari tindakan seseorang maupun suatu pihak terhadap kesejahteraan ataupun keadaan orang/pihak lain, bila

⁷⁴ Subhan, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 10 November 2023.

⁷⁵ Alfarisi, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 20 November 2023.

akibatnya merugikan, maka dikatakan sebagai eksternalitas negatif. Sebaliknya, apabila akibatnya menguntungkan dikatakan eksternalitas positif.⁷⁶

Hasil observasi yang diperoleh di lapangan, peternakan ayam ras pedaging milik Bapak Niman menimbulkan eksternalitas positif dan negatif yang diakibatkan dari kegiatan peternakan yaitu secara positif terbukanya lapangan pekerjaan dan inovasi dalam membuka usaha baru. Sedangkan secara negatif menyebabkan bau bagi warga dan pencemaran lingkungan.

Bapak Ikbal, selaku masyarakat yang bekerja sebagai sopir mengatakan bahwa:

“Saya kan sopir, biasanya dipanggil buat ngirim bibit, kayu. Terus saya diajak sama Pak Niman kalau mau kirim ayam, lumayan sekali kirim bisa dibayar sampai seratus lima puluh, jadi sangat membantu buat saya”.

Bapak Subhan, selaku karyawan peternakan mengatakan peternakan memberikan lapangan pekerjaan bagi dirinya.

“Alhamdulillah saya sekarang punya kerja, kalau dulu pengangguran kadang nunggu panggilan buat kerja di sawah, disini langsung diajak sama Pak Niman dan tau tentang ayam dari mulai merawat, memberi pakan sampai panen nya”.

Bapak Niman selaku pemilik peternakan mengatakan, “Saya utamakan masyarakat di Maesan dulu untuk bekerja disini. Ada dari Pakuniran, Sumberpakem, bahkan Curahkebu”.

Bapak Edi, selaku masyarakat yang bekerja sebagai penjual ayam mengatakan bahwa:

“Awalnya saya dulu ikut bekerja jadi pengirim ayam, karena ingin membuka usaha sendiri, saya coba-coba jual ayam di pasar.

⁷⁶ Siti Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Brawijaya, 2020), 87-88.

Alhamdulillah berkat bekerja dan belajar di peternakan Pak Niman, saya punya pengalaman untuk bisa buka usaha sendiri”

Terkait pernyataan masyarakat sekitar peternakan yang merasa diuntungkan dengan keberadaan peternakan di Maesan Bondowoso. Ibu Ulin Nuha, selaku masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung makan mengatakan bahwa:

“Pekerjanya sering beli-beli di warung saya, juga kalau ada ayam yang sudah tua saya sering di kasih, jadi saya olah untuk di jual di warung. Kalau bulan puasa itu juga saya disuruh jual ayam potongnya”.

Selain itu, limbah ayam dimanfaatkan sebagai bahan pakan ikan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Bapak Aril, selaku masyarakat yang bekerja sebagai peternak lele mengatakan bahwa:

“Kalau ada ayam yang mati, bangkai ayam itu biasanya dikasih buat pakan ikan lele. Kalau lele kan nggak usah air bersih. Nanti diolah dulu ayamnya, dicabut bulunya, dibelah dua, dibuang usus, hatinya nanti tinggal daging. Kalau sudah bersih daging di dibakar, dimasak. Terus kasih ke kolam pakai tali, bisa bantu pakan”.

Bapak Niman, selaku pemilik peternakan mengatakan bahwa:

”Dulunya ayam yang mati saya buang saja kadang karyawan saya ada yg ngebakar. Tapi ada beberapa warga yang minta buat jadi pakan ikan, jadi saya kasih. Saya nggak perlu mengeluh lagi, bangkai juga dapat dimanfaatkan dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa peternakan tidak diragukan lagi memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga mereka dapat memiliki pekerjaan dan pendapatan. Selain memiliki dampak positif peternakan juga mengakibatkan dampak negatif yang diakibatkan oleh limbah ayam. Meskipun menggunakan kandang tipe *close house* namun hal tersebut hanya menimalisir bau, tidak sepenuhnya dapat menghentikan bau yang menyengat ke luar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

Ibu Maysaroh, selaku masyarakat menjelaskan eksternalitas negatif peternakan mengatakan bahwa :

“Peternakan ayamnya bau, sangat menyengat, mungkin karena terbawa udara, meskipun tertutup kandangnya tapi tetap bau, apalagi kalau diangkut ke mobil, sangat tercium sampai disini”.

Ibu Sa’adah, selaku masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung makan mengatakan bahwa :

“Yang Saya keluhkan itu baunya sangat menyengat, apalagi saya punya warung, jadi banyak lalat-lalat hijau besar yang hinggap, makanan Saya sampai ditutupi dengan kertas nasi. Apalagi kalau pengiriman itu ayamnya langsung disiram di jalan, jadi kalau lewat itu bau, bulu ayam tidak dibersihkan juga makanya banyak lalat hinggap”.

Terkait pernyataan tersebut maka dapat diketahui bahwa eskternalitas negatif peternakan yaitu bau yang menyengat hingga tercium ke rumah warga. Kemudian saat proses pengiriman, ayam akan disiram terlebih dahulu sehingga air kotoran menggenang dan berceceran di jalan.

2. Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini difokuskan pada lima indikator yaitu pendidikan, mata pencaharian, pendapatan, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup. Masyarakat dalam kondisi sosial ekonominya dikatakan meningkat idealnya dengan pembangunana suatu industri. Dimana suatu perencanaan yang baik dalam mengupayakan kondisi

ekonomi sosial maka akan berdampak positif bagi penduduk lokal, regional, nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan di lapangan, keberadaan peternakan dapat membuka lapangan pekerjaan dimana dengan bermodalkan keterampilan dan pengetahuan tentang peternakan ayam masyarakat dapat bekerja dan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

Bapak Alfarisi, selaku karyawan peternakan yang bekerja sebagai pengirim ayam mengatakan bahwa:

“Saya hanya lulusan SMP, mulai kerja disini saya pasti ada pemasukan tiap bulan, bisa mampu sekolahin anak-anak sekarang bisa masuk SMK, kalau dulu sudah lulus SMP sudah bagus apalagi kalau mau kerja skarang sudah harus minimal SMK”.

Bapak Subhan, selaku karyawan peternakan yang bekerja sebagai anak kandang mengatakan bahwa:

”Dulu cuma ikut orang kesana-kesini, ikut ke sawah jadi nggak tetap kalau kerja itu, kalau ada yang nyuruh kerja kalau tidak ada cuma bisa menunggu dirumah, sekarang ikut Pak Niman bisa punya kerja. Bayaran selalu ada”.

Terkait mata pencaharian, Bapak Niman juga mengatakan bahwa:

”Mau bantu orang-orang sini, membantu masyarakat biar bisa berkembang dan bermanfaat. Apalagi sekarang banyak pengangguran saya ajak buat kerja. Ada juga orang Pakuniran, adik Saya, Curahdami”.

Bapak Somala, selaku karyawan peternakan yang bekerja sebagai anak kandang mengatakan bahwa:

”Pendapatan sekarang sudah cukup, jadi buat kebutuhan hari-hari itu buat makan, kebutuhan rumah tangga, sekolah, beli beras, nabung juga untuk keinginan seperti sepeda atau perabot rumah, cukup buat anak istri dan saya”.

Ibu Ulin Nuha, selaku masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung makan mengatakan bahwa:

”Pendapatan dengan menjualkan ayam Pak Niman bisa jadi tambahan modal buat warung, apalagi sering ayam yang sudah tua dikasih gratis bisa buat jualan, saya olah lagi jadi makanan seperti ayam krispi ataupun bakso”.

Bapak Adit, selaku karyawan peternakan yang bekerja sebagai pengirim ayam mengatakan bahwa:

”Kalau sakit, sekarang bisa periksa, biasanya orang sini kan suntik ke dokter, nebus obat bisa lima puluh ribu. Dengan pendapatan yang saya punya sekarang bisa untuk berobat, kalau dulu kan pakai BPJS hanya ke dokter desa, obatnya kan biasa ”.

Bapak Edi, selaku masyarakat yang bekerja sebagai penjual ayam mengatakan bahwa:

”Gaji yang saya dapat sekarang alhamdulillah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari cukup lebihnya saya bisa nyicil beli motor, renovasi rumah, dapur, beli kemauan anak, token listrik.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah adanya peternakan meningkat. Dampak sosial bagi masyarakat yaitu mereka merasakan solidaritas bahwa peternakan juga memberikan dampak positif dengan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan hal tersebut maka akan berdampak pada ekonomi masyarakat, diketahui dari segi pendidikan karyawan peternakan mampu meneruskan pendidikan anaknya hingga SMK. Dalam mata pencaharian masyarakat dapat memiliki lapangan lapangan pekerjaan

sehingga berkurangnya pengangguran. Kemudian dengan terciptanya lapangan pekerjaan dapat merubah pendapatan menjadi lebih meningkat dan tetap setiap bulannya yang akhirnya akan berpengaruh pada akses kesehatan yang lebih baik dan mampu memenuhi kepemilikan fasilitas hidup.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan memaparkan mengenai penjelasan dan pemahaman peneliti tentang hubungan antar teori dengan hasil penelitian. Mengacu pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data serta fokus penelitian tentang bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging dan bagaimana dampak eksternalitas pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi akibat adanya peternakan secara langsung dapat merubah mata pencaharian masyarakat sekitar. Warga yang menganggur ataupun tidak memiliki pekerjaan tetap bisa memiliki pendapatan. Aspek lainnya yaitu memberikan inovasi untuk mendirikan usaha secara mandiri dan tersedianya pakan ikan yang dimanfaatkan peternak lele. Meskipun memiliki eksternalitas positif peternakan juga menyebabkan ketidaknyamanan warga akibat kegiatan produksinya. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi kotoran menimbulkan bau menyengat yang berasal dari limbah ayam, lalat yang beterbangan dan kotoran berceceran di jalan.

Dengan eksternalitas yang ditimbulkan maka akan berdampak pada aspek sosial ekonomi masyarakat. Keberadaan suatu industri secara tidak

langsung akan memberikan perubahan bagi masyarakat. Untuk mengetahui hal tersebut bisa diketahui dengan kesejahteraan sosial yaitu pendapatan, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan dan kepemilikan fasilitas hidup.

1. Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging

a. Eksternalitas Positif Peternakan Ayam Ras Pedaging

1) Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan merupakan sebuah lahan dengan adanya ketersediaan kerja yang bisa di tempati oleh tenaga kerja. Industri bisa memberikan manfaat kepada pihak lain dengan menyerap sumber daya manusia untuk bisa mengoperasikan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen. Tenaga kerja diartikan sebagai setiap individu yang dapat melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang bagi kebutuhan masyarakat.⁷⁷

Dari hasil observasi mendalam peternakan memberi ruang kepada masyarakat untuk bekerja. Secara tidak langsung peternakan berkontribusi melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dan mengurangi pengangguran. Manusia bisa mempergunakan potensi dan sumberdaya yang dimiliki dengan bekerja sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Pekerja menyebutkan mereka diajak langsung untuk bekerja dan tentunya yang memiliki ketertarikan pada dunia peternakan khususnya

⁷⁷ Muhammad Azar, *Hukum Ketenagakerjaan* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), 8.

unggas ayam.⁷⁸ Kemudian Bapak Niman memprioritaskan masyarakat Maesan untuk dapat memiliki pekerjaan. Hingga saat ini karyawan terdiri dari 4 orang pekerja yang berasal dari Desa Pakuniran, Curahkebu, dan Sumberpakem. Kemudian juga terdapat beberapa pengambil ayam potong langganan untuk dijual kembali ke pasar dari berbagai desa.⁷⁹

Berdasarkan temuan penelitian peternakan memberikan peluang kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Sehingga perusahaan bisa menyerap tenaga kerja dan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan terutama pada Maesan sendiri.

2) Inovasi Peluang Usaha Baru

Peluang usaha merupakan suatu gagasan yang menarik untuk memberikan hasil dan keuntungan. Ide yang hadir berasal dari pengamatan, pengalaman kerja, dan bertanya terhadap orang lain sehingga menghadirkan sebuah inovasi yaitu kemampuan dalam mengimplementasikan kreatifitas yang ada.⁸⁰

Temuan di lapangan berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa berkembangnya peternakan dapat memberikan efek positif bagi masyarakat yaitu mereka termotivasi untuk mendirikan usaha peternakan. Informasi yang didapat dari karyawan yang pernah bekerja

⁷⁸ Subhan, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 03 Desember 2023.

⁷⁹ Niman, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso 10 November 2023.

⁸⁰ Awan Konstard Diharto, *Manajemen Inovasi dan Kesehatan* (Yogyakarta:Gerbang Media Aksara), 2022), 67.

dalam peternakan mengaku termotivasi untuk melakukan usahanya sendiri berkat ilmu dan pengalaman pernah bekerja dengan Bapak Niman. Mereka lebih intens dalam berdiskusi tentang proses perawatan, pakan dan manajemen pemeliharaan.⁸¹ Meskipun begitu, pemilik tidak merasa tersaingi akan hal tersebut. Karena dengan begitu, masyarakat akan lebih baik dalam ekonominya.

Kemudian informan lain mengatakan mendapat pemberian ayam yang sudah tua yang dimanfaatkan untuk diolah dan dijual kembali dengan berbagai menu. Kemudian pada bulan puasa, Bapak Niman bekerja sama dengan pemilik warung untuk menjual daging ayam. Sehingga nantinya keuntungan akan bertambah.⁸²

Berdasarkan penelitian maka peternakan memberikan inovasi peluang usaha bagi masyarakat. Inovasi tersebut muncul dengan adanya pengalaman dalam bekerja kemudian bertanya dan mendengarkan pendapat orang lain. Kemudian pengamatan tersebut dituangkan menjadi ide yang menarik. Selain itu mereka memanfaatkan kompensasi dari peternakan dengan mengolah ayam menjadi produk untuk dijual kembali. Dengan hal ini maka terdapat eksternalitas positif yaitu memulai sebuah usaha dan solusi eksternalitas berupa subsidi.

3) Tersedianya pakan ikan lele

Limbah bangkai ayam yang ada selama ini merupakan beban peternak dan menimbulkan pencemaran lingkungan yang sebenarnya

⁸¹ Edi, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 Desember 2023.

⁸² Ulin Nuha, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 Desember 2023.

sangat potensial dan memiliki *value added*. Apabila hal tersebut dikelola dengan baik akan mendatangkan manfaat secara ekonomi.⁸³

Temuan di lapangan diketahui bahwa sebelumnya bangkai ayam diletakkan di kandang kemudian dikubur untuk menimalisir bau dan mengundang lalat. Namun setelah adanya peternak lele kini limbah tersebut menjadi bahan pakan ikan. Diakui pemilik lele sangat terbantu dalam tersedianya pakan dan mengurangi biaya produksi. Proses pengolahan pakan diawali dengan pembersihan, pencabutan bulu, kemudian pembersihan jeroan dalam mulai dari usus, hati hingga hanya tersisa dagingnya saja. Setelah itu dimatangkan dengan cara dibakar, dilanjutkan dengan pengeringan lalu nantinya pakan akan dimasukkan ke kolam dengan menggunakan bantuan tali.⁸⁴

Dalam pemeliharaan ayam meskipun sudah diberikan perawatan dan pakan yang baik pasti ada beberapa ayam yang nantinya daging akan dipendam. Namun sebenarnya hal tersebut dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Dalam pelaksanaannya, peternakan sebelumnya tidak mengetahui cara memanfaatkan bangkai ayam karena sudah menjadi kebiasaan bagi peternak untuk membuang atau menguburnya. Kemudian dengan adanya permintaan pemilik lele, kini ayam yang sudah mati dapat dijadikan sebagai pakan. Keluhan peternak tentang bangkai ayam teratasi karena sudah ada pihak kedua

⁸³ Supartini, Ririk Yunita Hendry Koesworo Sari, Wahyu Widarjo, "Pemanfaatan Limbah Bangkai Ayam Broiler Untuk Pembuatan Pakan Lele," *Jurnal Universitas Tunas Pembangunan*, (2018), 28.

⁸⁴ Aril, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 20 Desember 2023.

yang menanganinya. Dimana keduanya sama-sama diuntungkan, peternak ikan terbantu bahan pakan sedangkan peternakan tidak perlu mengolah ayam yang sudah mati.

b. Eksternalitas Negatif Peternakan Ayam Ras Pedaging

1) Bau Menyengat

Eksternalitas merupakan dampak tindakan pelaku ekonomi pada kesejahteraan maupun keadaan orang lain. Penyebab eksternalitas tidak hanya dilihat dari pola konsumsi namun pada proses produksinya misalnya menimbulkan menurunnya kualitas udara akibat polusi.⁸⁵ Polusi adalah pencemaran akibat buangan limbah yang dihasilkan dari kegiatan industri.⁸⁶

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa peternakan menimbulkan bau yang menyengat akibat dari kotoran ternak yang ada di sekitar kandang dan halaman tempat pembersihan ayam. Faktor lokasi yang berada tidak jauh dari jalan raya dan pemukiman juga mengakibatkan tingkat terciumnya bau pada masyarakat semakin tinggi.

Temuan informasi dari masyarakat mereka merasakan dampak bau yang menyengat. Penurunan kualitas udara yang tidak baik karena faktor terbawa angin sehingga bisa sampai ke pemukiman. Meskipun

⁸⁵ Siti Rohima, *Ekonomi Publik* (Palembang: Universitas Brawijaya, 2020), 87-88.

⁸⁶ Khambali, *Pencemaran Lingkungan* (Surabaya: Hakli, 2017), 145.

kandang sudah tertutup tetapi hal tersebut hanya mengurangi bukan menghilangkan semuanya.⁸⁷

Berdasarkan temuan lapangan tersebut dampak eksternalitas peternakan sesuai dengan faktor terjadinya eksternalitas yaitu berasal dari proses produksi perusahaan. Untuk mengurangi hal tersebut Bapak Niman dan karyawan secara rutin melakukan pembersihan untuk menimalisir bau karena kotoran tidak akan pernah habis selama ternak masih ada.

2) Lalat Berterbangan

Eksternalitas terjadi karena perilaku produsen yang memiliki dampak tidak sengaja pada utilitas lainnya. Perilaku produsen adalah tentang bagaimana produsen mengelola sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan yang maksimal yang bisa diterima oleh masyarakat.⁸⁸

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa peternakan mengundang populasi lalat yang diakibatkan oleh kotoran ternak. Hewan ini biasanya berada di sekitar tempat pakan, area feses, bilik kandang, sanitasi air dan ayam yang sudah mati. Kemudian pihak peternakan kurang perhatian akan hal tersebut.

Temuan informasi dari masyarakat mereka mengeluhkan dengan adanya lalat karena sampai pada pemukiman dan membuat

⁸⁷ Maysaroh, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 November 2023.

⁸⁸ Sugiyanto dan Romadhina, *Ruang Lingkup Ekonomi Mikro dan Makro* (Banten: YPSIM, 2020), 59.

menurunnya *higienis* makanan yang dijual. Penjual makanan yang lokasinya dekat dengan peternakan mengaku bahwa mereka harus menutupi makanan yang dijual.⁸⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan munculnya lalat sesuai dengan penyebab eksternalitas yang berasal dari perilaku produsen yang tidak disengaja. Karena hewan ini ada disebabkan oleh kotoran ayam yang memang menjadi tempat lalat berkerumunan. Sehingga dampak ini umum terjadi namun pihak peternakan belum memperhatikan resiko akan hal ini terutama pada pemilik warung yang terganggu akan kebersihan makanan yang dijual.

3) Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan merupakan proses interaksi antara zat, benda maupun makhluk lain yang dimasukkan pada faktor alam yang merusak keseimbangan lingkungan. Masalah lingkungan terjadi karena kegiatan manusia, berubahnya konsentrasi bahan alam dan berkurang fungsinya untuk kehidupan.⁹⁰

Hasil observasi dan dokumentasi mendalam di lokasi penelitian, sebelum dimasukkan dalam keranjang, ayam akan disemprot dengan disinfektan untuk menimalisir penularan penyakit. Namun sebelumnya terlebih dulu akan disiram dengan air, sehingga kotoran akan mengalir di jalan. Karena kotoran sudah bercampur dengan cairan maka nantinya akan menggenang di jalan. Bekas

⁸⁹ Sa'adah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 November 2023.

⁹⁰ Sugiyanto dan Romadhina, *Ruang Lingkup Ekonomi Mikro dan Makro* (Banten: YPSIM, 2020), 07.

penyiraman yang berada di pinggir jalan akan mengganggu masyarakat yang melewati baik pengendara motor maupun pejalan kaki. Kemudian bulu-bulu yang beterbangan tidak dibersihkan sehingga lingkungan menjadi kumuh dan dibiarkan saja. Selain itu pembersihan ayam potong dilakukan di sungai kecil sehingga aliran sungai tercemar karena menjadi tempat pembuangan limbah sisa pemotongan.

Temuan informasi dari masyarakat mereka mengeluhkan akan air yang menggenang di pinggir jalan raya karena air tersebut kotor. Kemudian warga juga menyayangkan akan kebersihan lingkungan peternakan karena banyak bulu ayam yang tidak dibuang melainkan hanya dibiarkan sehingga bisa menjadi sarang penyakit.⁹¹

Berdasarkan penelitian tersebut pencemaran lingkungan terjadi karena adanya aktivitas manusia yang tidak mampu mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang berwawasan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, peternakan bukan hanya mencemari jalan umum namun juga sungai yang juga terdapat ekosistem didalamnya. Meskipun dalam kandang sudah dibersihkan namun juga harus diperhatikan juga kondisi luar peternakan yang berhubungan dengan masyarakat.

2. Eksternalitas Peternakan Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso

⁹¹ Sa'adah, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 November 2023.

Pada penelitian ini peneliti menfokuskan kondisi sosial ekonomi pada lima indikator yaitu pendidikan, mata pencaharian, pendapatan, kesehatan dan fasilitas hidup. Keberadaan suatu pembangunan industri idealnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dikarenakan suatu usaha yang melakukan perencanaan dan berusaha mengupayakan kondisi sosial ekonomi menjadi lebih baik akan membawa efek positif baik penduduk bahkan pada tingkat nasional dan internasional.⁹²

a. Pendidikan

Pendidikan adalah komponen dalam kondisi sosial ekonomi yang berperan dalam perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Kualitas manusia merupakan faktor dalam produksi dimana dibutuhkan sumber daya yang berkualitas sehingga akan berdampak pada pembangunan ekonomi yang lebih baik.⁹³

Berdasarkan observasi kualitas pendidikan di Bondowoso dapat digolongkan sebagai kategori rendah, berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022 angka rata-rata sekolah berada di posisi lima kabupaten terbawah se-provinsi Jawa Timur yaitu 6,22 tahun.⁹⁴ Informasi yang didapatkan tingkat pendidikan informan hanya mampu menyelesaikan sekolah sampai jenjang sekolah dasar sampai menengah ke atas atau SMA. Hal ini diakui karena perekonomian yang sulit untuk

⁹² F Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 115.

⁹³ Sulistyaningrum Werdi Saraswati Dan Hendry Cahyono, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap PDRB Per Kapita Di Kota Surabaya", *Jurnal Ilmiah*, (2014), 4.

⁹⁴ Badan Pusat Statistik Jawa Timur, "Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Angka Rata-Rata Sekolah, 2022" 28 Desember 2023.

menanggung biaya pendidikan. Namun setelah perekonomian semakin baik mereka mampu memenuhi kebutuhan pendidikan keluarganya dengan lapangan pekerjaan dan pendapatan yang dimiliki.⁹⁵

Dengan eksternalitas positif peternakan kini penghasilan yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan dasar belajar sang anak. Tidak hanya lulus sampai SMA, namun mampu sampai perguruan tinggi. Sebagaimana diketahui bahwa dalam pendidikan, kebutuhan dasar seperti fasilitas belajar juga harus terpenuhi. Tak jarang keadaan perekonomian menjadi hambatan bagi seseorang untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Semakin tinggi penghasilan maka orang tua mampu memberikan pendidikan yang lebih baik.

b. Mata Pencarian

Mata pencarian adalah kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya (primer) dan pekerjaan bukan dari sumber penghasilan utama.⁹⁶

Sehingga dalam mencapai standar hidup layak dibutuhkan mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan namun tentunya juga melihat demografi wilayah serta kemampuan seseorang.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Usaha
Kecamatan Maesan 2020

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pertanian	18.582
2	Peternakan	6.782
3	Perkebunan	1.992

⁹⁵ Alfarisi, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 20 November 2023.

⁹⁶ Susanto Astrid dan Sunario, *Globalisasi dan Komunikasi* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993), 183.

4	Perikanan	48
5	Penggalian	26
6	Industri Pengolahan Makanan	935
7	Industri Pengolahan Barang Kayu	166
8	Industri Pengolahan Pakaian	45
9	Jasa Listrik dan Air Bersih	6
10	Tukang Bangunan	667
11	Perdagangan	2.982
12	Restoran	153
13	Angkutan Jalan Raya	214
14	Jasa Penunjang Angkutan	610
15	Pos dan Telekomunikasi	1
16	Jasa Administrasi Pemerintahan	144

Sumber: Badan Pusat Statistik Bondowoso 2020

Hasil observasi dilihat dari demografi penduduk di Maesan merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani baik yang memiliki lahan ataupun sebagai buruh tani. Dikarenakan tipikal pedesaan sehingga memberikan nuansa kehidupan pertanian yang sangat kuat. Kemudian warga juga berfokus pada peternakan karena setiap wilayah memiliki sapi, ayam, kambing bahkan entog. Kemudian didukung oleh pertanian yang menjadi timbal balik dalam hal pakan. Selanjutnya warga berdagang ke pasar dari hasil pangan yang didapat.

Masyarakat mengaku dengan adanya peternakan ayam ras pedaging Bapak Niman menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga peternakan dapat menjadi mata pencaharian bagi warga sekitar untuk dapat bekerja. Dari sebelumnya yang hanya menunggu panggilan untuk bekerja di sawah, kini mereka bisa memiliki pekerjaan yang tetap.⁹⁷

⁹⁷ Subhan, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso 03 November 2023.

Berdasarkan penelitian maka eksternalitas peternakan dapat memberikan dampak ekonomi sosial yaitu mata pencaharian bagi masyarakat sebagai aktivitas dalam memberdayakan sumber daya. Kemudian didukung oleh demografi wilayah dimana peternak berada diurutan kedua dalam lapangan usaha.

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa atas keikutsertaan dalam mendukung produksi. Imbalan bersumber dari subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang dilaporkan dari profesi yang dijalankan atau dari perusahaan.⁹⁸ Sehingga pekerjaan seseorang menentukan berapa jumlah uang yang akan dihasilkan nantinya.

Tabel 4.2
Pendapatan Karyawan Peternakan

No.	Nama	Pendapatan Dulu	Pendapatan Sekarang
1	Subhan	500.000	1.500.000
2	Alfarisi	500.000	1.500.000
3	Somala	<500.000	1.500.000
4	Adit	<500.000	1.500.000

Sumber: Wawancara Karyawan Peternakan 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendapatan masyarakat setelah adanya peternakan kian meningkat. Pendapatan karyawan peternakan sebelum dan setelah bekerja di peternakan mengalami peningkatan. Dari yang sebelumnya kurang lebih dari Rp.500.000 ribu perbulan sekarang meningkat menjadi Rp.1.500.000 ribu. Dengan ini karyawan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

⁹⁸ Kartika Sari, *Ruang Lingkup Ekonomi Makro* (Karanganom:Cempaka Putih, 2017), 28.

Tabel 4.3
Pendapatan Masyarakat Sekitar Peternakan (Bulan)

No.	Nama	Pendapatan Awal	Pendapatan Sekarang
1	Edi	Rp. 200.000	Rp. 500.000
2	Aril	Rp. 1.500.000	Rp. 2000.000
3	Ikbal	Rp. 500.000	Rp. 1.200.000
4	Ulin	Rp. 300.000	Rp. 700.000
6	Sa'adah	Rp. 150.000	Rp. 350.000
7	Ita	Rp. 400.000	Rp. 600.000

Sumber: Wawancara Masyarakat Maesan 2023

Masyarakat sekitar juga berdampak pada perubahan ekonominya. Pendapatan yang sebelumnya hanya sekitar ratusan ribu rupiah menjadi hampir sejuta rupiah. Hal ini dikarenakan karena keberadaan peternakan juga mempengaruhi pekerjaan sehingga uang yang didapatkan lebih meningkat.

d. Kesehatan

Kesehatan mempengaruhi kondisi ekonomi, begitupun sebaliknya ekonomi mempengaruhi kesehatan. Dimana indikator kesejahteraan adalah terjaganya kebutuhan akan kesehatan. Perekonomian yang baik akan menciptakan perilaku seseorang tentang kesehatannya dimulai dari pencegahan sampai pemilihan pengobatan akan menjadi lebih baik.⁹⁹

Berdasarkan observasi dan informasi masyarakat, ditemukan dari pendapatan yang didapat mampu memenuhi kebutuhan kesehatan. Mulai dari penyembuhan, membayar administrasi dan kemampuan mengakses rumah sakit.¹⁰⁰ Sehingga mereka sudah mampu mencukupi apabila dalam keadaan sakit. Berdasarkan penelitian maka kondisi ekonomi berpengaruh

⁹⁹ Rahma Yeni, *Ekonomi Kesehatan* (Jakarta Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, 2022) 7-8.

¹⁰⁰ Adit, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 20 November 2023.

pada tingkat kemampuan dalam mengakses kesehatan. Dimana apabila pendapatan sudah cukup membuat seseorang bisa dengan mudah mendapatkan perawatan apabila sakit.

e. Fasilitas Hidup

Kepemilikan fasilitas hidup menjadi bagian dalam kesejahteraan masyarakat. Hal ini berkorelasi dengan pendapatan yang kian meningkat sehingga seseorang dapat memiliki tatanan kehidupan yang lebih baik untuk kebutuhannya.¹⁰¹ Ketika pemasukan lebih tinggi dari pengeluaran maka kesempatan mendapatkan fasilitas juga semakin besar.

Dari hasil observasi ditemukan bahwa keberadaan peternakan secara langsung berdampak pada pendapatan yang meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan rumah layak huni, kemudian fasilitas lain seperti gadget, motor dan perabot rumah tangga. Masyarakat mengaku mereka bisa mendapatkan fasilitas di berbagai bidang yaitu transportasi dan kebutuhan rumah tangga.¹⁰²

Eksternalitas peternakan membawa dampak yang positif bagi masyarakat baik untuk karyawan maupun warga sekitar. Pendapatan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk memiliki fasilitas hidup sebagai penunjang dalam kehidupan. Sehingga tujuan dari kesejahteraan terpenuhi dengan baik.

¹⁰¹ Alexandra Hukom, "Hubungan Ketenagakerjaan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", *JEKT* 07, No. 02 (2014), 128.

¹⁰² Edi, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 November 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Keberadaan peternakan menimbulkan eksternalitas positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan, inovasi peluang usaha baru dan tersedianya bahan pakan ikan lele. Sedangkan eksternalitas negatif peternakan adalah bau menyengat, lalat berterbangan dan pencemaran lingkungan.
2. Dampak eksternalitas peternakan pada aspek sosial yaitu terjadinya interaksi yang menyebabkan tumbuhnya solidaritas antara masyarakat dengan peternak karena mereka beranggapan bahwa peternakan juga dapat menyebabkan dampak positif seperti penyerapan tenaga kerja dan pemberian bantuan kepada masyarakat. Kemudian pada aspek ekonomi yaitu pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatnya perekonomian sehingga terjadi mutli efek pada aspek pendidikan, pendapatan, kesehatan dan fasilitas hidup.

B. Saran

1. Peternakan ayam ras pedaging dapat memanfaatkan eksternalitas positif peternakan untuk kesejahteraan masyarakat. Kemudian eksternalitas negatif peternakan dapat diminimalisir dengan penggunaan teknologi untuk mengurangi bau kotoran ternak sehingga lingkungan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Muhammad, Suhartina, Nur Saidah Said dan Najmah Ali. “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.” *Jurnal Ilmu Pertanian* 03, no. 1 (2018): 18-22.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Astrid, Susanto dan Sunario. *Globalisasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993.
- Azar, Muhammad. *Hukum Ketenagakerjaan*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur, “Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Angka Rata-Rata Sekolah, 2022” 28 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. “Produksi Daging Unggas Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota (Ton) 2020-2021.” 27 September 2023.
- Basrowi. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 07, no.1 (2010): 58-81.
- Bondowosokab. “Populasi Ternak Kabupaten Bondowoso 2014.” 27 September 2023.
- Bunga Nofvilia. “Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Lintau Buo.” Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022.
- Dananjaya, I Gusti Agung Nyoman. “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.” *Jurnal Dwijen Argo* 10, no. 02 (2020): 102-108.
- Daraba, Darda. *Eksternalitas Kebijakan Publik*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2001.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Asy Syifa’, 1992.
- Diharto, Awan Konstar. *Manajemen Inovasi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2022.

- Fakihuddin, Tatbita Titin Suhariyanto dan Muhammad Faishal. "Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah)." *Jurnal Teknik Industri* 10, no.02 (2020): 191-199.
- Fauzan. *Manajemen Pemasaran Syariah*. Yogyakarta: Bildung, 2019.
- Handayani, Muhammad dan Alimuddin Aliapo. "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur Pada CV Taufik Nur Di Kota Palu." *Jurnal Agroland* 24, no. 1 (2017): 18-26.
- Harmadi, Sonny Harry B. *Teori Ekonomi Mikro*. Banten: Universitas Terbuka, 2012.
- Hasanah, Hikmatul dan Suprianik. "Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global." *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 02, no.10 (2022): 98-103.
- Hukom. Alexandra. "Hubungan Ketenagakerjaan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *JEKT* 07, no. 02 (2014): 120-129.
- Iqbal, Muhammad Cut Risyah Varlitya dan Irwan Safwadi. "Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Humaniora* 05, no. 2 (2021): 119-127.
- Juliane, Renanda Putri. "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Petelur Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat." *Jurnal Online Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2020): 1-9.
- Kakisina, Leonard. O. "Analisis Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Dan Kemiskinan Di Daerah Transmigrasi (Kasus Di Desa Waihatu, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku)." *Jurnal Budidaya Pertanian* 07, no. 02 (2011): 65-71.
- Khambali. *Pencemaran Lingkungan*. Surabaya: Hakli, 2017.
- Madnasir, Fatih Fuadi, Istiqomah. "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Salam* 01, no. 01 (2020): 1-23.
- Mankiw, N Gregory. *Principles Of Microeconomics 7e*. USA: Cengage Learning, 2015.

- Masruroh, Nikmatul dan Faikatul Ummah. "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Iqtisaduna* 04, no.1 (2018): 46-61.
- Masruroh, Nikmatul dan Iqbal Fardian. "Perwujudan Green Economy Dalam Kehidupan Sesuai Dengan Maqashid Syariah Dna Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Islam & Green Economics: Diskursus Konsep Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* 01, (2022): 1-19.
- Mulyadi. "Kesejahteraan, Kualitas Hidup Dan Kaitannya Dengan Lingkungan Hidup." *Jurnal Prosiding UNP Padang* (2018): 1-9.
- Muzayyin, Ahmad, dkk. "Strategi Pengembangan Produksi Kopi Robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember." *Jurnal Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat* 02, no.1 (2024): 368-373.
- Nawawi, Imam, Yadi Ruyadi, dan Siti Komariah. "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 05, no. 2 (2015):1-19.
- Nur, Andi Cudai. *Modul Ekonomi Publik*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2001.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal dkk. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Prasetyia, Ferry. *Bagian V Teori Eksternalitas Modul Mata Kuliah Ekonomi Publik*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya, 2012. Di akses dari (<http://ferryfebub.lecture.ub.ac.id>)
- Primaditia. "Analisis Pendapatan Dan Produktivitas Ayam Petelur Sistem "Closed House" Dengan Penggunaan Mesin Pakan Otomatis dan Manual Di Kuwik Farm, Kecamatan Badas, Pare." *Jurnal Agroveteriner* 03, no. 02 (2015): 99-106.
- Priyambodo, Redi dan Kuspriyanto. "Dampak Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bagi Masyarakat Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Swara Bhumi* 03, no. 3 (2018): 42-48.
- Rahmadhani, Elfira Rizki dan Sri Herianingrum. "Dampak Eksternalitas Positif PT.Petrokimia Gresik terhadap Masyarakat dalam Perspektif Maqashid." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 03, no. 10 (2017): 782-799.
- Rais, Amiruddin. *Ekonomi Publik*. Sleman: Deepublish, 2018.

- Ridwan dan Nawir. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Rino, Fina Kas. "Analisis Usaha Ayam Potong Di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi)." *Jurnal Agribisnis Unisi* 07, no.1 (2018): 29-45.
- Rohima, Siti. *Ekonomi Publik*. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2020.
- Safril, Erman. "Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Raspetelur Pada Wilayah Pemukiman Lima Puluh Kota," *Jurnal Mahasiswa* (2020): 1-25.
- Sahur, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Sampurna, I Putu. *Ilmu Peternakan Ternak Besar*. Universitas Udayana: Fakultas Kedokteran Hewan, 2018.
- Sari, Anita, Fitriani, Nevyani Asikin, Sultan Mubarak Z. "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Petelur Di Desa Batara Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep." *Jurnal Gallus Gallus* 01, no. 03 (2023): 1-9.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor. 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Sitohang, Amri P. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Semarang: University Semarang Press, 2008).
- Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Jurnal Islamic Banking* 06, no. 02 (2021): 321-344.
- Sugiarto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *Jurnal EPP* 04, no. 02 (2007): 32-36.
- Sugiyanto dan Romadhina. *Ruang Lingkup Ekonomi Mikro dan Makro*. Banten: YPSIM, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyaningrum Werdi Saraswati dan Hendry Cahyono. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap PDRB Per Kapita Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah*, (2014): 1-11.

- Sulistyaningrum Werdi Saraswati dan Hendry Cahyono. "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap PDB Per Kapita di Kota Surabaya." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 02, no. 03 (2014): 1-11.
- Supartini, Ririk Yunita Hendry Koesworo Sari, Wahyu Widarjo. "Pemanfaatan Limbah Bangkai Ayam Broiler Untuk Pembuatan Pakan Lele." *Jurnal Universitas Tunas Pembangunan*, (2018): 27-34.
- Suratmo, F Gunawan. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Ulbrich, Holley H. *Public Finance In Theory and Practice*. London: Routledge, 2011.
- Umiarti, Apni Tristia. *Manajemen Pemeliharaan Broiler*. Denpasar: Pustaka Larasan, 2020.
- Wicaksono, Kristian Widya. "Barang Publik dan Eksternalitas Pada Era Otonomi Daerah." *Jurnal Bina Praja* 04, no. 04 (2012): 281-286.
- Wijayanto, Diki Agustina W.K., dan Risma Novela. "Pendapat Masyarakat Terhadap Dampak Lingkungan Peternakan Ayam Petelur." *Jurnal Aves* 15, no.02 (2021): 34-45.
- Yeni, Rahma. *Ekonomi Kesehatan*. Jakarta Selatan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, 2022.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso	1. Eksternalitas 2. Sosial Ekonomi	1. Eksternalitas positif dan negatif yang ditimbulkan 2. Kesejahteraan masyarakat yang diukur berdasarkan Pendapatan, mata pencaharian, pendidikan dan kesehatan	1. Informan a. Bapak Niman selaku pemilik peternakan. b. Bapak Subhan selaku karyawan. c. Bapak Somala selaku karyawan. d. Bapak Alfalisi selaku karyawan. e. Bapak Adit selaku karyawan. f. Bapak Edi selaku masyarakat yang bekerja sebagai penjual ayam g. Bapak Aril selaku masyarakat yang bekerja sebagai peternak lele. h. Bapak Iqbal selaku masyarakat yang bekerja sebagai supir i. Ibu Ulin selaku masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha warung makan j. Ibu Maysaroh selaku masyarakat atau ibu rumah tangga k. Ibu Saadah selaku masyarakat yang bekerja sebagai penjual makanan 1. Ibu Ita selaku masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha toko 2. Kepustakaan a. Buku b. Jurnal c. Artikel dan lain-lain	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Subjek penelitian menggunakan purposive sampling 4. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi 5. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber	1. Bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging di Maesan Bondowoso? 2. Bagaimana eksternalitas peternakan ayam ras pedaging pada sosial ekonomi masyarakat di Maesan Bondowoso?

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulaiha

NIM : 204105020135

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini mengatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondosowo" adalah hasil karya/tulis sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demiikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 Maret 2024



Siti Zulaiha

NIM: 204105020135

PEDOMAN WAWANCARA

a. Pemilik Peternakan

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha peternakan ayam ras pedaging?
2. Bagaimana visi dan misi peternakan ayam ras pedaging?
3. Bagaimana struktur organisasi dan tugas karyawan?
4. Berapa jumlah tenaga kerja di peternakan ayam?
5. Apakah keberadaan peternakan ayam ras pedaging menyerap tenaga kerja untuk warga sini?
6. Berapa jumlah total ayam yang bapak ternak?
7. Bagaimana proses penjualan hasil peternakan?
8. Bagaimana jika ada produsen peternakan lain yang sama sama beternak ayam ras pedaging?
9. Bagaimana subsidi yang diberikan kepada masyarakat atas kompensasi adanya peternakan?

b. Karyawan Peternakan

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai keberadaan peternakan ayam ras pedaging?
2. Apakah keberadaan peternakan ayam menyerap tenaga kerja untuk warga sini?
3. Dimana sebelumnya Anda bekerja?
4. Bagaimana caranya menjadi karyawan di peternakan ayam?
5. Bagaimana kegiatan Anda selama di peternakan?
6. Apakah bekerja di peternakan ayam dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari?
7. Apakah bekerja di peternakan ayam dapat memenuhi kebutuhan kesehatan?
8. Apakah bekerja di peternakan ayam dapat memenuhi kebutuhan pendidikan?

c. Masyarakat

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu dari keberadaan peternakan?
2. Apakah bapak/ibu merasa terganggu dari keberadaan peternakan?
3. Apakah ada dampak positif dari keberadaan peternakan ayam tersebut?

Bondowoso, 29 Desember 2023

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Menunjuk perihal pada pokok surat diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Zulaiha

Program Studi : Ekonomi Syariah

NIM : 204105020135

Telah menyelesaikan penelitian di peternakan ayam ras pedaging milik Bapak Niman terhitung dari 30 Oktober 2023 s.d 27 Desember 2023. Selama melakukan penelitian di perusahaan kami yang bersangkutan telah melaksanakan dengan baik.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh








Peternakan Ayam Ras Pedaging Niman



Niman
Pemilik Peternakan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

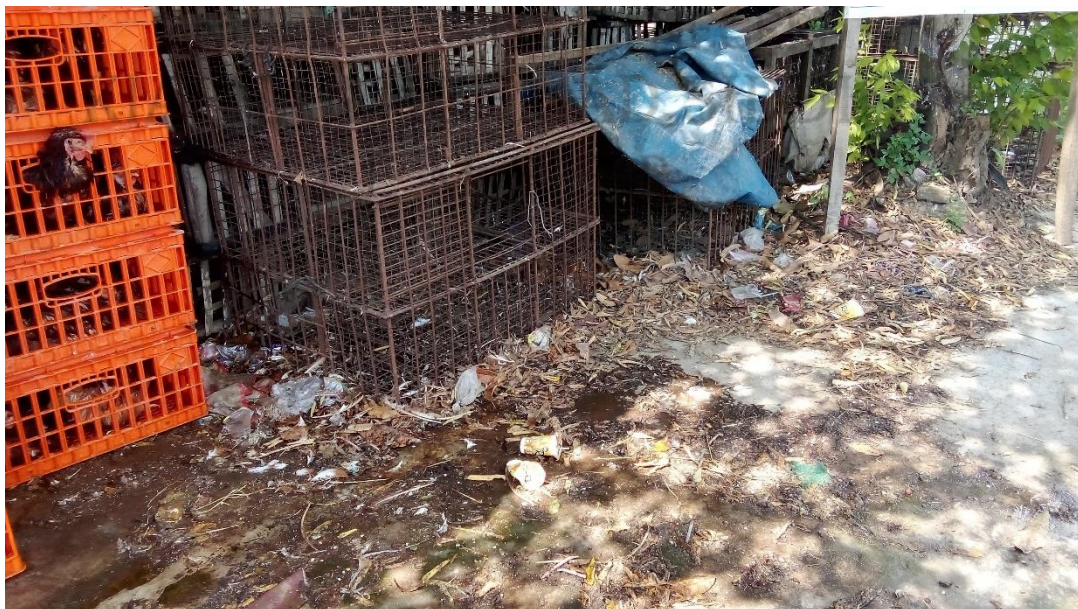
Nama : Siti Zulaiha
NIM : 204105020135
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Semester : VIII
Judul : Analisis Ekternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso
Lokasi Penelitian : Maesan, Bondowoso

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	30-10-2023	Melakukan izin penelitian kepada Bapak Niman pemilik peternakan.	
2	10-11-2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Niman pemilik peternakan.	
3	12-11-2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Subhan, Somda anak kandang.	
4	20-11-2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Alfarisi, Adit Setaku pengirim ayam.	
5	24-11-2023	Melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar dan observasi kandang.	
6	03-12-2023	Melakukan observasi pemeliharaan dan proses panen ayam.	
7	20-12-2023	Melakukan observasi dengan karyawan mengenai pengiriman ayam.	

DOKUMENTASI



Lokasi Peternakan



Eksternalitas Negatif Peternakan Dengan Pencemaran Lingkungan



Wawancara Pemilik Peternakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAIL ACHMAD SIDDIO



Wawancara Karyawan Peternakan



Wawancara Ibu Sa'adah Pemilik Warung Makan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Wawancara Ibu Ulin Nuha Pemilik Warung Makan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Zulaiha
NIM : 204105020135
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Maesan Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh



BIODATA PENULIS



Biodata Diri:

Nama : Siti Zulaiha
NIM : 204105020135
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Januari 2002
Alamat : Dusun Krajan, RT 05/RW 04 Desa Sumberpakem
Kec. Maesan Kab. Bondowoso
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
No. Hp : 082131915399
Email : zulaiha1512@gmail.com
Riwayat Pendidikan Formal : SD Negeri Sumberpakem 01
SMP Negeri 01 Maesan
SMK NEGERI 01 Maesan
UIN KHAS Jember